

**SISTEM PENGELOLAAN OBJEK WISATA KUTA MALAKA
SAMAHANI DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN LOKAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

IQLIMA

NIM. 140403040

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Manajemen Dakwah**



AR - RANIRY

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2019 M / 1440 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh:

**IQLIMA
NIM : 140403040**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

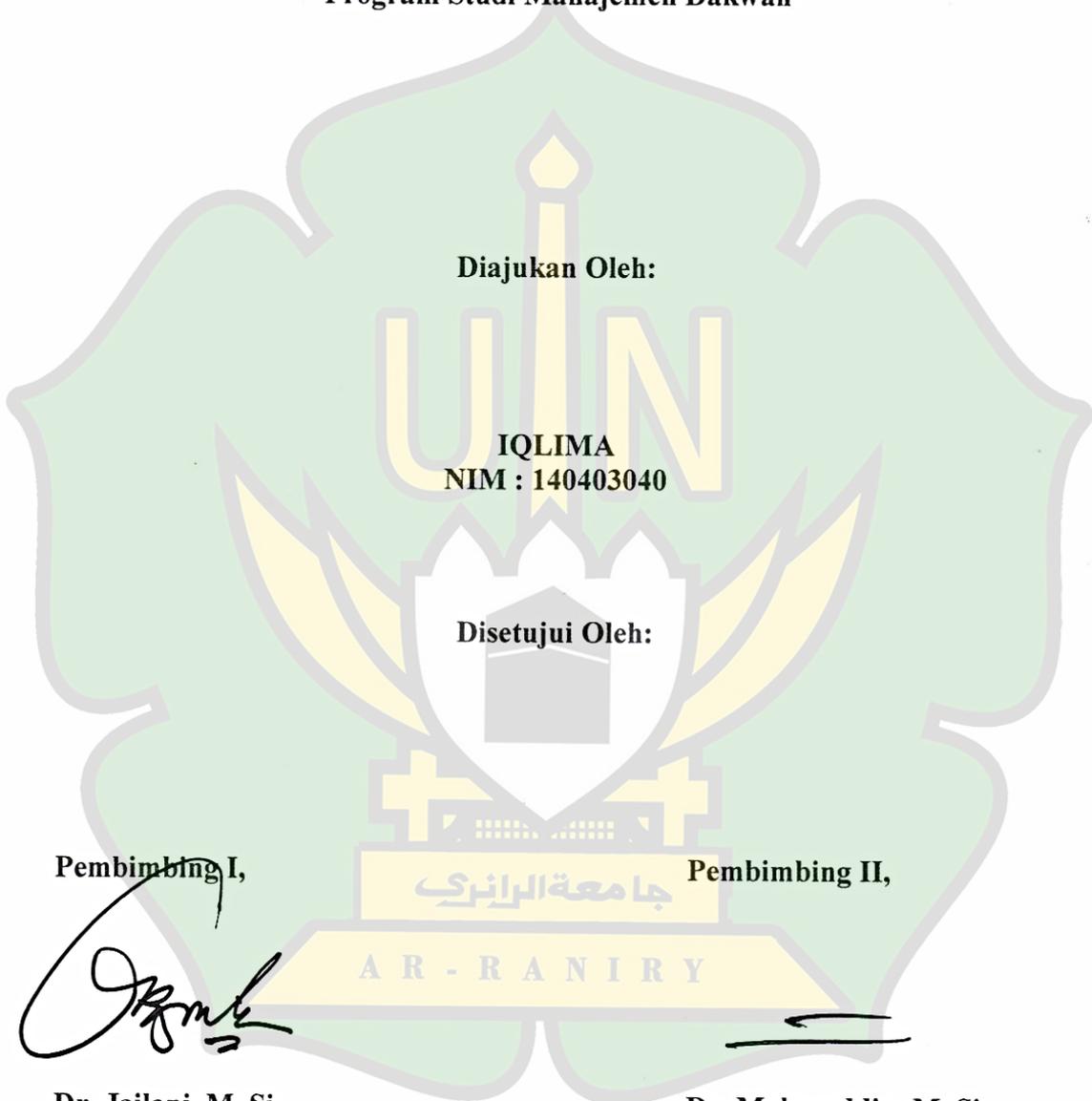


**Dr. Jailani, M. Si
Nip:19601008 199503 1 001**

Pembimbing II,



**Dr. Mahmuddin, M. Si
Nip:19721020199703 1 002**



SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus dan Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

IQLIMA
NIM. 140403040

Pada Hari/Tanggal:

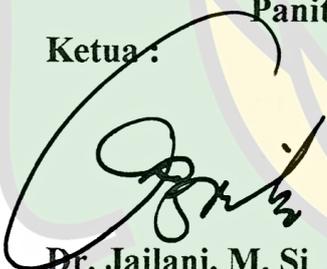
Sabtu, 26 Januari 2019
20 Jumadil Awwal 1440 H

di

Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi:

Ketua :

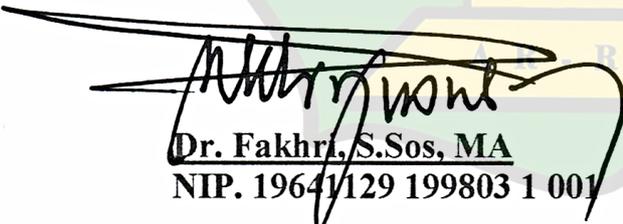
Sekretaris :


Dr. Jailani, M. Si
NIP. 19601008 199503 1 001


Dr. Mahmuddin, M. Si
NIP. 19721020 199703 1 002

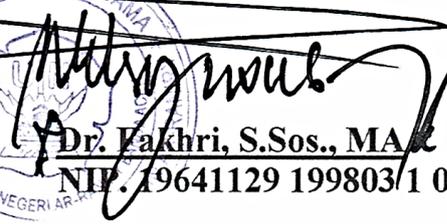
Penguji I :

Penguji II :


Dr. Fakhri, S.Sos, MA
NIP. 19641129 199803 1 001


Muzakkir Zabir, S.Sos., I., MA
NIDN. 2110109101

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry


Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 19641129 199803/1 001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Iqlima
NIM : 140403040
Jenjang : Strata satu (S-1)
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah
Tempat/Tanggal Lahir : Lambaro Sibreh, 06 September 1996
Alamat : Aceh Besar, Lambaro Sibreh

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 17 Januari 2019

Yang menyatakan,



Iqlima

NIM. 140403040

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Sistem Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis tunjukkan kepada Ibunda dan Ayahnda penulis yang sudah membiayai dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung, dan kepada kakak dan adek-adek yang ikut memberi semangat. Ucapan terimakasih saya kepada Bapak Dr. Jailani, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag selaku Penasehat Akademik.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Jailani, M.Si selaku pembimbing pertama (I) yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dari awal sampai akhir penulisan dan ucapan terimakasih saya kepada Bapak Dr. Mahmuddin, M.Si selaku pembimbing kedua (II) yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh ketulusan dan ikhlas dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

Ucapan terimakasih kepada seluruh dosen yang telah mendidik penulis selama ini dan semua karyawan akademik yang telah banyak membantu. Dan tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Sahabat saya Nana Audina binti

Abdul Muthalib yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S-1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi semangat, motivasi, waktu dan ikut membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 17 Januari 2019
Penulis,

Iqlima

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL

PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL.....	V
DAFTAR LAMPIRAN.....	VI
ABSTRAK.....	V
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Sistem Pengelolaan.....	10
B. Pengertian Pengelolaan.....	13
C. Pengertian Minat.....	16
D. Pengertian Wisatawan.....	19
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Instrumen Penelitian.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Peneliti.....	33
B. Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal.....	38
C. Fasilitas dan Kegiatan yang Terdapat di Wisata Kuta Malaka Samahani dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal.....	44
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal.....	56

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABLE

Table 4.1. Struktur Pengelolaan Objek Wisata Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69)

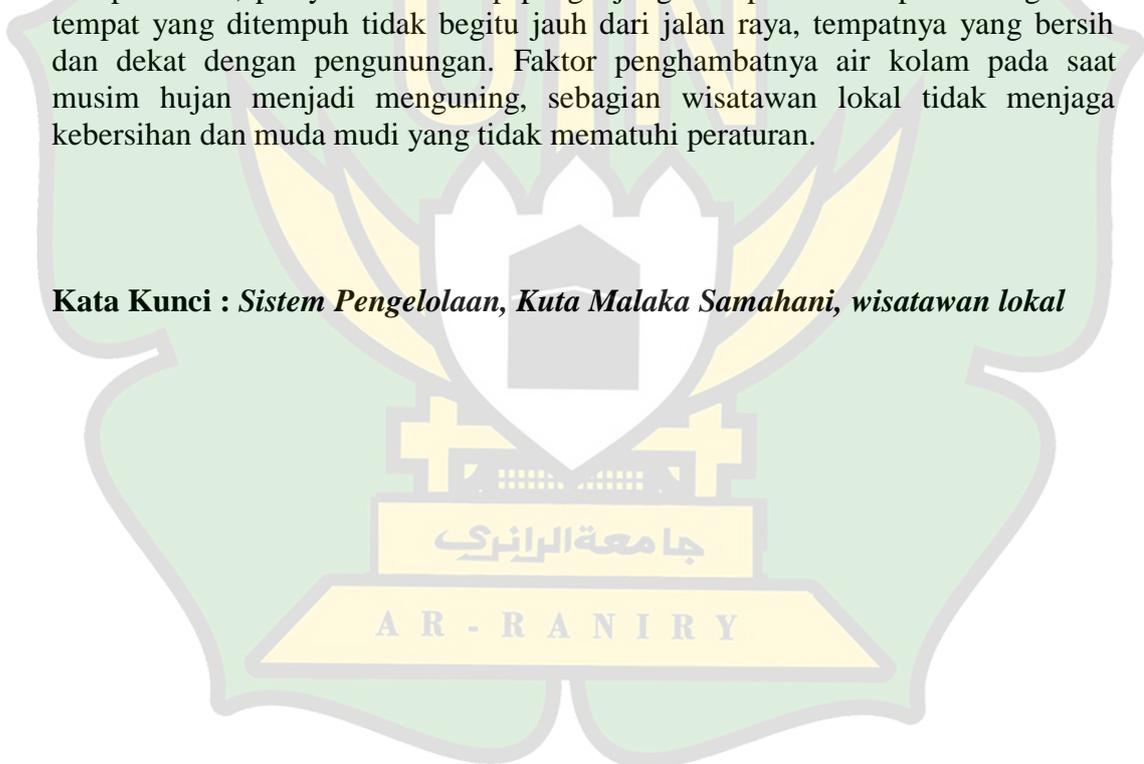
Table 4.2. Daftar Pengelolaan Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69)



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sistem Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal”. Penelitian ini bertujuan, pertama untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal, dan kedua untuk mengetahui apa- apa saja fasilitas dan kegiatan yang terdapat di wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal, dan ketiga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi pada Wisata Kuta Malaka Samahani (WIM 69). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal dilakukan dengan, sarana dan prasarana, pelayanan terhadap pengunjung. Adapun faktor pendukung ialah tempat yang ditempuh tidak begitu jauh dari jalan raya, tempatnya yang bersih dan dekat dengan pengunungan. Faktor penghambatnya air kolam pada saat musim hujan menjadi menguning, sebagian wisatawan lokal tidak menjaga kebersihan dan muda mudi yang tidak mematuhi peraturan.

Kata Kunci : *Sistem Pengelolaan, Kuta Malaka Samahani, wisatawan lokal*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Aceh Besar menyimpan potensi wisata yang kaya akan keunikan alam dan budayanya. Objek wisata ini terhampar di sepanjang luas wilayah Aceh Besar atau yang sering mendapat sebutan Aceh Lhee Sagoe (Aceh Tiga Segi).¹ Beberapa lokasi objek wisata tersebut kini secara simultan terus dibenahi untuk mewujudkan Aceh Besar menjadi destinasi wisatawan lokal maupun mancanegara, begitu juga halnya dengan objek wisata Kuta Malaka Samahani.

Kuta Malaka Samahani, salah satu objek wisata Aceh Besar yang juga tidak kalah menarik dari segi wisatanya. Salah satu destinasi tersebut banyak juga dikunjungi oleh masyarakat lokal maupun dari luar daerah, destinasi wisata ini bukan hanya menunjukkan kecantikan alam dari pegunungannya saja, melainkan juga mempunyai Wahana Impian Malaka yang cukup menarik. Yang juga menjadi salah satu objek wisata di Kuta Malaka, Aceh Besar.²

Masyarakat modern mengartikan kata berwisata dengan “berlibur di daerah lain” yaitu melakukan perjalanan wisata dengan tujuan rekreasi atau liburan sama halnya dengan ketentuan MPRM no. 1-II tahun 1960, kepariwisataan dalam dunia modern pada hakekatnya merupakan suatu cara pemenuhan kebutuhan

¹ Rusdi Sufi, *Sejarah Kotamadya Banda Aceh*, (Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 1997), hlm. 44

² Hasil observasi di Wahana Impian Malaka 69, pada tanggal 11 September 2018

manusia dalam memberikan liburan rohani dan jasmani setelah beberapa waktu bekerja serta mempunyai modal untuk melihat-lihat daerah lain (pariwisata dalam negeri) atau negara-negara lain (pariwisata luar negeri).³

Kegiatan pariwisata pada hakikatnya merupakan perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan secara bebas, sukarela dan memiliki kaitan sangat erat dengan kehidupan dan eksistensi manusia itu sendiri. Hak yang sangat mendasar adalah kebebasan untuk bergerak dan untuk memperoleh waktu istirahat, mengisi waktu senggang dengan berlibur. Kegiatan seperti ini sebut pariwisata, jadi, tidak salah apabila dikatakan bahwa pariwisata merupakan perwujudan dari Hak Asasi Manusia (HAM).⁴

Objek wisata merupakan tempat dimana kita dapat menemukan kesinambungan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup. Dengan berwisata kita dapat menghilangkan sedikit kejenuhan setelah melakukan berbagai aktivitas yang berat. Tempat-tempat wisata merupakan tempat yang paling ramai dikunjungi masyarakat, sehingga tempat wisata merupakan solusi yang baik untuk meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat.

Objek wisata *Waterboom* Wahana Impian Malaka yang berada di lereng bukit barisan memiliki sejumlah fasilitas, seperti kolam renang, *gazebo*, *cafeteria*, kuliner dan kebun binatang serta berbagai fasilitas pendukung lainnya. Kehadiran objek wisata milik pengusaha muda ini diharapkan dapat menjadi alternatif

³ Mahmudah, Lokasi Wisata Dunia Paling Menyeramkan, (PT. Niaga Swadaya, Jakarta), 2011, hlm. 1

⁴ Murjadi A. J, Kepariwisata dan Perjalan, (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta), 2009, hlm. 21

pilihan wisata di akhir pekan bagi warga Kota Banda Aceh dan masyarakat kabupaten/kota lainnya.⁵

Dengan banyaknya objek wisata di Aceh Besar dan Banda Aceh. Tetap saja wisatawan lokal memilih Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69), yang mendorong wisatawan lokal memilih Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) sebagai tempat wisata karena adanya pengelolaan yang baik, sesuai dengan keinginan masyarakat. Akan tetapi masih ada kekurangan disana sini, seperti faktor pendukung dan penghambat dalam menarik minat wisatawan lokal, untuk mencapai tujuan yang baik. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk mengetahui mengenai sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani. Sehingga penulis menulis mengenai sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani. Adapun judul dari tugas akhir ini adalah **“Sistem Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani Dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka penulis dapat mengangkat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal ?
2. Apa saja fasilitas dan kegiatan yang terdapat di wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal ?

⁵ Hasil Observasi di Wahana Impian Malaka 69, pada tanggal 11 September 2018

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal.
2. Untuk mengetahui fasilitas dan kegiatan yang terdapat di wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara akademik adalah sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program (S1) dan menambah bahan referensi dalam ilmu pengetahuan.
2. Manfaat secara teoritis adalah adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah kajian keilmuan dan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

3. Manfaat secara praktis adalah dengan ini diharapkan untuk dapat memberikan pemahaman bagi kita semua tentang sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal.

E. Penjelasan Istilah

Sebelum melanjutkan pembahasan, penulis ingin membahas penjelasan atas istilah yang terkandung pada pembahasan di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem

Sistem ialah sekelompok bagian (alat dsb) yang bekerja bersama-sama untuk melakukan sesuatu.⁶

Sistem berasal dari bahasa Yunani "*systema*" berarti menempatkan atau mengatur. Sistem adalah bahagian-bahagian yang satu sama lain saling berkaitan yang merupakan suatu kebulatan dalam hubungan kerjasama yang serasi demi tercapainya suatu tujuan. Dalam bahasa Belanda *systema* biasanya disamakan dengan kata "*stelsel*" yaitu cara kerja atau metode.⁷

Jadi sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekelompok metode yang digunakan dalam mengelola objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi Tiga, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1134.

⁷ Jailani dan Raihan, *Pengantar Manajemen Menurut Al-Qur'an*, (Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press Dengan Bandar Publishing, 2013), hlm. 40

2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah bagian dari manajemen. Manajemen berkaitan erat dengan kepemimpinan, proses kepemimpinan adalah proses yang digerakkan dan dilaksanakan dalam semua segi kegiatan manusia, yakni hal yang terkecil sampai terbesar. Dalam hal ini manajemen memiliki posisi yang sangat penting dalam mensukseskan segala kegiatan.⁸

Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal sehingga menjadi lebih maju dan berkembang pesat.

3. Objek Wisata

Objek ialah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan.⁹ Jadi objek ialah sesuatu yang menjadi pembahasan yang banyak dibicarakan oleh orang-orang.

4. Wisatawan Lokal

Wisata ialah melakukan perjalanan wisata. Sedangkan wisatawan ialah yang melakukan perjalanan wisata.¹⁰ Lokal ialah setempat.¹¹ Jadi wisatawan lokal ialah orang setempat yang melakukan perjalanan wisata.

⁸ Al-Wahidi Ilyas, *Manajemen Dakwah Kajian Menurut Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 10

⁹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,... hlm.807

¹⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,...hlm. 1367.

¹¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesi*,... hlm. 713.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini disusun sistematika pembahasan dalam 5 bab, untuk memudahkan penulisan. Adapun penyusunan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang Pengertian Sistem Pengelolaan, Pengertian Pengelolaan, Pengertian Minat, dan Pengertian Wisatawan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal, Fasilitas dan Kegiatan yang Terdapat di Wisata Kuta Malaka Samahani dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal, Faktor

Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Objek Wisata
Kuta Malaka dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Pengelolaan

Sistem berasal dari kata latin yaitu “system(a)” dari bahasa Yunani yaitu “*systema*” yang diartikan sebagai suatu totalitas himpunan bagian-bagian atau sub-sub sistem yang satu sama lain berinteraksi dan bersama-sama beroperasi mencapai satu tujuan tertentu di dalam suatu lingkungan.¹

Sedangkan menurut kamus ilmu-ilmu sosial, sistem yaitu perangkat unsur-unsur yang saling berkaitan atau perangkat yang merupakan variabel yang saling bergantung.² Dan dalam kamus komputer sistem adalah sekelompok metoda, prosedur, teknik atau objek yang berhubungan, terorganisir atau saling berkaitan satu sama lain membentuk kesatuan, secara keseluruhan atau kelompok individual, dimensi dan metode yang terorganisir. Sistem adalah jaringan dari prosedur-prosedur yang disusun dalam rangkaian secara menyeluruh, untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau fungsi pokok dalam suatu badan usaha.³

Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem juga merupakan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan

¹ Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, MA, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: PT Eresco, 1989), hlm. 535

² Hugo F. Reading, *Kamus Ilmu-Ilmu Sosial*, terj. Sahat Simamora, (Jakarta, Rineka Cipta, 1986), hlm. 419

³ Chairul Marom, *Sistem Akutansi Perusahaan Dagang*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 1

terpadu. Sistem terdiri dari unsur-unsur, unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.⁴

Sistem adalah sekelompok bagian-bagian alat dan sebagainya yang bekerja bersama-sama untuk melakukan suatu maksud dan tujuan. Sistem juga memiliki pengertian sebagai cara atau metode yang teratur untuk melakukan satu pekerjaan tertentu.⁵

Menurut Sumantri, sistem merupakan sekelompok bagian-bagian yang bekerja bersama-sama untuk melakukan suatu maksud. Apabila salah satu bagian rusak atau tidak dapat menjalankan tugasnya, maka maksud yang hendak dicapai tidak akan terpenuhi, atau setidaknya sistem yang telah terwujud akan mendapat gangguan.⁶

Menurut Richard A. Johnson, dan James E. Rosenzweig sebagaimana yang dikutip oleh Moekijat dalam bukunya yang berjudul *the theory and management of system*, dan penerapan dalam manajemen, mengemukakan bahwa sistem adalah suatu kebutuhan/keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan/perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan/keseluruhan yang kompleks atau utuh.⁷

⁴ Prajudi Atmosudirdjo, *Teori Sistem dan Pengetrapannya dalam Manajemen*, (Jakarta: Ghalia, 1973), hlm. 111

⁵ Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 820

⁶ Sumantri, *Sistem-Sistem Pemerintahan Negara-negara*, (Bandung: Penerbit Tarsito, 1976), hlm. 17

⁷ Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 1994), hlm. 3

Definisi yang lebih lengkap menunjukkan adanya tujuan sesuatu sistem. Misalnya saja yang dikemukakan oleh Campbell dalam bukunya *Tatang* yang menyatakan bahwa sistem itu merupakan himpunan komponen atau bagian yang saling berkaitan yang bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan.⁸

Menurut Jogiyanto, sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu, contoh sistem yang didefinisikan dengan pendekatan prosedur ini adalah sistem akuntansi. Sistem ini diartikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian dan buku besar.⁹

Sedangkan dalam pendekatan komponen, sistem diartikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu, contoh sistem yang didefinisikan dengan pendekatan ini adalah sistem komputer yang didefinisikan sebagai kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak.¹⁰

Adapun sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekelompok metode atau teknik yang dipergunakan dalam mengelola objek Wisata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan objek Wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal.

B. Pengertian Pengelolaan

⁸ Tatang M. Amirin, *Pokok-Pokok Teori Sistem*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 9

⁹ Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi Edisi II, 2005), hlm. 34

¹⁰ Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*,,,, hlm. 34

Pengelolaan berarti serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang berdasarkan ketetapan ataupun acuan yang telah ditentukan pada saat penyusunan perencanaan awal yang pelaksanaannya mendukung perencanaan pertama.¹¹ Jadi dalam pengelolaan dibutuhkan sekelompok orang untuk melakukan kegiatan-kegiatan dan objek wisata dalam menarik minat wisatawan lokal. Jika yang mengelola cuma satu orang, maka kegiatan dalam pengelolaan objek wisata tidak akan berjalan dengan baik.

Pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan.¹² Pengelolaan ialah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu.¹³

Pengelolaan yaitu menggerakkan, mengorganisasikan dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.¹⁴

Pengelolaan adalah suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan dan mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya.¹⁵ Dari pengertian di

¹¹ Willy Abdila, *Sistem Tata Kelola Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 13

¹² TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, Cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 103

¹³ TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*,,,, hlm. 104

¹⁴ TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*,,,, hlm. 104

¹⁵ TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*,,,, hlm. 104

atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan yaitu melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁶

Pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah penyelenggaraan, pengurusan.¹⁷ Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan dalam penelitian ini adalah pengelolaan objek Wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal.

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁸

Pengelolaan adalah bagian dari manajemen. Manajemen berkaitan erat dengan kepemimpinan. Kepemimpinan adalah proses yang digerakkan dan digerakkan dalam semua segi kegiatan manusia, yakni hal yang terkecil sampai yang terbesar. Dalam hal ini manajemen memiliki posisi yang sangat penting dalam menyukseskan segala kegiatan.¹⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pengelolaan mempunyai 4 pengertian, yaitu:

1. Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola.
2. Pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.

¹⁶ TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*,..., hlm. 104

¹⁷ Team Pustaka Phoenix,, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Phoenix 2007), hlm. 805

¹⁸ M. Munir, S.Ag., M.A. dan Wahyu Ilaihi, S.Ag., M.A, *Manajemen Dakwah*, Edisi Pertama (Kencana: Prenadamedia Group, 2006), hlm. 9

¹⁹ Al-Wahidi Ilyas, *Manajemen Dakwah Kajian Menurut Perspektif Al-Qur'an*,..., hlm.

3. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.
4. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.²⁰

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan yang pelaksanaannya adalah *managing*, pengelolaan, sedang pelaksananya disebut manager atau pengelola.²¹

Dalam bahasa Arab, Istilah Manajemen diartikan sebagai *An-Nizam* atau *At-Tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga dapat diartikan sebagai aktivitas menertibkan, mengatur, dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya.²²

Adapun pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain dalam mengelola objek wisata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan objek wisata kuta malaka samahani dalam menarik minat wisatawan lokal.

²⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 534

²¹ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 1

²² M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah....*, hlm. 9

C. Pengertian Minat

Pengertian yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Minat” berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah yang tinggi terhadap sesuatu, keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.²³ Jadi dapat disimpulkan bahwa minat ialah sesuatu keinginan yang sangat tinggi dalam kepribadian seseorang dalam mencapai sesuatu yang dia inginkan.

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai sesuatu kecenderungan untuk memberi perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (usaha: mendekati/ mengetahui/ memiliki/ menguasai) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari subjek.²⁴

Menurut Crow dan Crow sebagaimana yang dikutip oleh Djaali minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.²⁵ Menurut Andi Mappiar ialah suatu perangkat mental yang

²³ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: GtamefiaPustaka Utama, 2008), hlm. 895

²⁴ Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 262

²⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Ed.1, Cet.5, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 121

terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²⁶

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya ada penerimaan akan suatu hubungan antaradial sendiri dan sesuatu diluar dia. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.²⁷

Minat adalah sikap jiwa orang seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dari dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.²⁸

1. Macam-Macam Minat

Menurut Wahab minat dibagi menjadi tiga macam, berdasarkan timbulnya, arahnya, dan cara mengungkapkannya yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat social adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan

²⁶ Andi Mappiar, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 19

²⁷ Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet ke IV, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180

²⁸ Ruddy Tri Santoso, *Mengenal Dunia Perbankan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 34

aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.²⁹

- c. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
- *Expressed interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk kenyataan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.
 - *Manifest interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.
 - *Tested interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
 - *Inventoried interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distadarisasikan.³⁰

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang dalam memilih atau membuat keputusan pada pilihannya adalah terkait dengan perilaku rasional yang dapat berarti dua makna, yang dipilih berdasarkan pikiran yang beralasan, bukan berdasarkan kebiasaan, prasangka atau emosi. Sedangkan dalam makna hasil perilaku rasional merupakan tindakan yang benar-benar mencapai tujuan yang ingin dicapai.³¹

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, yaitu yang bersumber dari individu yang bersangkutan (bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian), dan yang berasal dari luar (lingkungan).

Menurut Crow dan Crow yang dikutip oleh Abdul Rahman Shaleh ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

²⁹ Wahab, *Marketing dan Perilaku Konsumen*, hlm. 28

³⁰ Wahab, *Marketing dan Perilaku Konsumen*, hlm. 28

³¹ Adiwarmanto Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Ed. 3, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 51

- a. Dorongan dari dalam individu
- b. Motif sosial
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.³²

D. Pengertian Wisatawan

Seseorang atau kelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut dengan wisatawan (tourist), jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang dikunjungi. Wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara, sekurang-kurangnya 24 jam di suatu negara.³³

Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata, sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.³⁴

The International Union of Office Travel Organization (IUOTO) dan *World Tourism Organization (WTO)* mendefinisikan pelancong adalah pengunjung sementara, tinggal satu hari di negara atau tempat yang dikunjungi tanpa menginap, termasuk di dalamnya penumpang kapal persiar.³⁵

³² Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 264-265

³³ Gamal Suwanto, SH, *Dasar-Dasar Pariwisata*,,,,, hlm.4

³⁴ Undang-undang No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan

³⁵ Arief Prabowo, *Manajemen Perjalanan Wisata*,,,,, hlm. 12

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pengertian wisatawan masih sama dengan pengertian pada undang-undang sebelumnya, sedangkan pengertian wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.³⁶

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk berlibur, berobat, berbisnis, berolahraga serta menuntut ilmu dan mengunjungi tempat-tempat yang indah atau sebuah negara tertentu. Organisasi Wisata Dunia (WTO), menyebut wisatawan sebagai pelancong yang melakukan perjalanan pendek. Menurut organisasi ini, wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke sebuah daerah atau negara asing dan menginap minimal 24 jam atau maksimal 6 bulan di tempat tersebut. Menurut pandangan psikologi, wisata adalah sebuah sarana memanfaatkan waktu luang untuk menghilangkan tekanan kejiwaan akibat pekerjaan yang melelahkan dan kejenuhan. Adapun ilmu sosiologi menilai pariwisata sebagai rangkaian hubungan yang dijalin oleh pelancong yang bermukim sementara di suatu tempat dengan penduduk lokal.³⁷

Kata wisatawan (*tourist*), merujuk kepada “orang”, dalam pandangan umum, wisatawan menjadi bagian dari “*Traveller*”, atau “*Visitor*”, untuk dapat disebut sebagai wisatawan, seseorang haruslah seorang “*Traveller*” atau seorang

³⁶ Arief Prabowo, *Manajemen Perjalanan Wisata*, hlm. 12

³⁷ Dr. M. Uga Saryadana., MS, I, *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisata dalam Paradigma Integratif-Transformatif Menuju Wisata Spritual*, (Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan, 2012), hlm. 55

“Visitor”. Seorang “Visitor”, adalah seorang “Traveller”, akan tetapi tidak semua Traveller adalah Tourist, Traveller, memiliki sebuah konsep yang lebih luas, yang dapat mengacu kepada orang yang mempunyai beragam peran dalam masyarakat yang melakukan kegiatan rutin ke tempat kerja, sekolah dan sebagai aktivitas sehari-hari, orang-orang dalam kategori ini, sama sekali tidak dapat di katakan sebagai tourist.³⁸

Wisatawan ialah orang yang melakukan perjalanan wisata. Jadi dapat dikatakan bahwa wisatawan ialah dia yang datang ke tempat wisata untuk menghibur dirinya dari aktivitas yang dia lakukan selama beberapa hari kebelakang.

a. Perjalanan Wisata

Perjalanan wisata adalah suatu perjalanan dengan ciri-ciri tertentu sebagai berikut:

- a. Perjalanan keliling yang kembali lagi ke tempat asalnya.
- b. Pelaku perjalanan hanya tinggal untuk sementara.
- c. Perjalanan tersebut telah direncanakan terlebih dahulu.
- d. Ada organisasi atau orang yang mengatur perjalanan tersebut.
- e. Terdapat unsur-unsur produk wisata.
- f. Ada tujuan yang ingin dicapai dalam perjalanan wisata tersebut.

³⁸ Dr. M. Uga Saryadana., MS, I, *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisataaan dalam Paradigma Integratif-Transformatif Menuju Wisata Spritual.*,,,, hlm. 55

g. Dilakukan dengan santai.³⁹

Dalam القرآن الكريم terdapat perintah untuk berjalan di muka bumi di beberapa tempat. Allah berfirman dalam Surat Al-Mu'minun Ayat 84:

قُلْ لِمَنِ الْأَرْضُ وَمَنْ فِيهَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٨٤﴾

Artinya :

Katakanlah: “Kepunyaan siapakah bumi ini, dan semua yang ada padanya, jika kamu mengetahui?”

Demikian juga dalam Surat al-An'am ayat 11 Allah menyatakan:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَنِيبَةُ الْمُكْذِبِينَ ﴿١١﴾

Artinya :

Katakanlah: “Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.”⁴⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa melakukan perjalanan di muka bumi untuk mengambil pelajaran terhadap peristiwa umat-umat terdahulu, agar kita bisa mengambil suatu ilmu yang bermanfaat dan memperhatikan tanda-tanda kebesaran Allah serta laknatnya terhadap orang-orang yang berbuat ingkar kepadanya.

Allah juga berfirman dalam Surat al-Ankabut ayat 20 mengatakan:

³⁹ M. Kasrul, *Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), hlm. 6

⁴⁰ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahnya*....., hlm. 129

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ

كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya :

Katakanlah: “Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir, Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”⁴¹

b. Tujuan Perjalanan Wisata

Prioritas seseorang / kelompok untuk melakukan perjalanan wisata adalah mencari kesenangan atau kegembiraan, berikut adalah beberapa tujuan dari adanya pelaksanaan wisata:

- a. Ingin bersantai, bersuka ria, rileks.
- b. Ingin mencari suasana baru atau suasana lain.
- c. Memenuhi rasa ingin tahu untuk menambah wawasan.
- d. Ingin berpetualangan untuk mencari pengalaman baru.
- e. Mencari kepuasan dari yang sudah didapatkan.⁴²

Tujuan wisata yang dibenarkan oleh agama, yaitu perjalanan (yang tidak mengakibatkan dosa) dibenarkan oleh agama. Bahkan mereka yang melakukannya mendapat keringanan-keringanan dalam bidang kewajiban agama, seperti boleh menunda puasanya, atau menggabung dan mempersingkat rakaat shalatnya. Tetapi yang terpuji, dari suatu perjalanan, adalah yang sifatnya seperti apa yang ditegaskan dalam Surat 22 Al-Hajj ayat 46 yang memerintahkan melakukan perjalanan.

⁴¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahannya*.,.,, hlm. 398

⁴² M. Kasrul, *Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata*.,.,, hlm. 6

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى

الْأَبْصَارَ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿٤٣﴾

Artinya :

Maka Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? karena Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.⁴³

c. Berbagai Macam Bentuk Wisata

Ada 4 macam bentuk perjalanan wisata ditinjau dari beberapa macam segi, yaitu :

1) Dari segi jumlahnya, wisata dibedakan atas :

- a) *Individual Tour* (wisatawan perorangan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang atau sepasang suami istri.
- b) *Family Group Tour* (wisata keluarga), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh serombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.
- c) *Group Tour* (wisata rombongan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kebutuhan seluruh anggotanya.⁴⁴

2) Dari segi kepengaturannya, wisata dibedakan atas :

- a) *Pre-arranged Tour* (wisata berencana), yaitu suatu perjalanan wisata yang jauh hari sebelumnya telah diatur segala sesuatunya, baik transportasi, akomodasi, maupun objek-objek yang akan dikunjungi.

⁴³ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: Dipenogoro, 2010), hlm. 337

⁴⁴ Gamal Suwanto, SH, *Dasar-Dasar Pariwisata*, hlm. 14

- b) *Package Tour* (wisata paket atau paket wisata), suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh suatu Perusahaan Biro Perjalanan atau Perusahaan Transport yang bekerja sama dengannya di mana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya yang memberikan kenyamanan bagi pembelinya.
- c) *Coach Tour* (wisata terpimpin), yaitu suatu paket perjalanan eksekursi yang dijual oleh biro perjalanan dengan dipimpin oleh seorang pemandu wisata dan merupakan perjalanan wisata yang diselenggarakan secara rutin, dalam jangka yang telah ditetapkan dan dengan rute perjalanan yang tertentu pula.
- d) *Special Arranged Tour* (wisata khusus), yaitu suatu perjalanan wisata yang disusun secara khusus guna memenuhi permintaan seorang langganan atau lebih sesuai dengan kepentingannya.
- e) *Optional Tour* (wisata tambahan / manasuka), yaitu suatu perjalanan wisata tambahan di luar pengaturan yang telah disusun dan diperjanjikan pelaksanaannya, yang dilakukan atas permintaan pelanggan.⁴⁵

3) Dari segi maksud dan tujuannya, wisata dibedakan atas :

- a) *Holiday Tour* (wisata liburan), suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan dan diikuti oleh anggotanya guna berlibur, bersenang-senang dan menghibur diri.
- b) *Familiarization Tour* (wisata pengenalan), yaitu suatu perjalanan anjagsana yang dimaksudkan guna mengenal lebih lanjut bidang atau daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaannya.
- c) *Education Tour* (wisata pendidikan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran, studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjunginya.
- d) *Scientific Tour* (wisata pengetahuan), yaitu perjalanan wisata yang tujuan pokoknya adalah untuk memperoleh pengetahuan atau penyelidikan terhadap suatu bidang ilmu pengetahuan.
- e) *Pileimage Tour* (wisata keagamaan), yaitu perjalanan wisata yang dimaksudkan guna melakukan ibadah keagamaan.
- f) *Special Mission Tour* (wisata kunjungan khusus), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan dengan suatu maksud khusus, misalnya misi dagang, misi kesenian dan lain-lain
- g) *Special Programe Tour* (wisata program khusus), yaitu suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk mengisi kekosongan khusus.
- h) *Hunting Tour* (wisata perburuan), yaitu suatu kunjungan wisata yang dimaksudkan untuk menyelenggarakan pemburuan binatang

⁴⁵ Gamal Suwantoro, SH, *Dasar-Dasar Pariwisata*,,,, hlm. 14-15

yang diijinkan oleh penguasa setempat sebagai hiburan semata-mata.⁴⁶

4) Dari segi penyelenggaraanya, wisata dibedakan atas :

- a) *Ekskursi (Excursion)*, yaitu suatu perjalanan wisata jarak pendek yang ditempuh kurang dari 24 jam guna mengunjungi satu atau lebih objek wisata.
- b) *Safari Tour*, yaitu suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan secara khusus dengan perlengkapan maupun peralatan khusus pula yang tujuan maupun objeknya bukan merupakan objek kunjungan wisata pada umumnya.
- c) *Cruise Tour*, yaitu perjalanan wisata dengan menggunakan kapal pesiar mengunjungi objek-objek wisata bahari dan objek wisata di darat tetapi menggunakan kapal pesiar sebagai basis pemberangkatannya.
- d) *Youth Tour* (wisata remaja), yaitu suatu kunjungan wisata yang penyelenggaraannya khusus diperuntukan bagi para remaja menurut golongan umur yang ditetapkan oleh hukum negara masing-masing.
- e) *Marine Tour* (wisata bahari), yaitu suatu kunjungan ke objek wisata, khususnya untuk menyaksikan keindahan lautan, *wreck-diving* (menyelam) dengan perlengkapan selam lengkap.⁴⁷

d. Jenis-Jenis Wisatawan

Berikut ini adalah jenis-jenis wisatawan yang populer di kenal dalam ilmu pariwisata;

1. Wisatawan lokal (*local tourists*) yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke daerah tujuan wisata yang berasal dari dalam negeri.
2. Wisatawan mancanegara (*international tourist*) yaitu wisatawan yang mengadakan perjalanan ke daerah tujuan wisata yang berasal dari luar negeri.
3. *Holiday tourist* adalah wisatawan yang melakukan perjalanan ke daerah tujuan wisata dengan tujuan untuk bersenang-senang atau untuk berlibur.
4. *Business tourist* adalah wisatawan yang bepergian ke daerah tujuan wisata dengan tujuan untuk urusan dagang atau urusan profesi.
5. *Common interest tourist* adalah wisatawan yang bepergian ke daerah tujuan wisata dengan tujuan khusus seperti, studi ilmu pengetahuan, mengunjungi sanak keluarga atau untuk berobat dan lain-lain.
6. *Individual tourist* adalah wisatawan yang bepergian ke daerah tujuan wisata secara sendiri-sendiri.

⁴⁶ Gamal Suwanto, SH, *Dasar-Dasar Pariwisata*,,,, hlm. 15-16

⁴⁷ Gamal Suwanto, SH, *Dasar-Dasar Pariwisata*,,,, hlm. 17

7. *Group tourist* adalah wisatawan yang bepergian ke daerah tujuan wisata secara bersama-sama atau berkelompok.⁴⁸

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi yang mendorong wisatawan untuk mengadakan perjalanan wisata adalah sebagai berikut :

- a) Dorongan kebutuhan untuk berlibur dan berekreasi,
- b) Dorongan kebutuhan pendidikan dan penelitian,
- c) Dorongan kebutuhan keagamaan,
- d) Dorongan kebutuhan kesehatan,
- e) Dorongan atas minat terhadap kebudayaan dan kesenian,
- f) Dorongan kepentingan keamanan,
- g) Dorongan kepentingan hubungan keluarga
- h) Dorongan kepentingan politik.⁴⁹



⁴⁸ Dr. M. Uga Saryadana., MS, I, *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisataaan dalam Paradigma Integratif-Transformatif Menuju Wisata Spritual.*,,, hlm. 56

⁴⁹ Gamal Suwanto, SH, *Dasar-Dasar Pariwisata.*,,, hlm. 17

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diteliti.¹

Penelitian Kualitatif menurut Nasution pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasan dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.²

B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen penelitian. Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Ia dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, ia harus mampu mengamati situasi sosial, yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya, ia dapat memfoto fenomena, simbol dan tanda yang terjadi, ia mungkin pula merekam dialog yang terjadi. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data, sebelum ia yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2002), hlm. 3

² Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsinto, 2003), hlm.

situasi sosial yang diteliti telah mampu menjawab tujuan penelitian. Dalam konteks ini validitas, reliabilitas, dan triangulasi (*triangulation*) telah dilakukan dengan benar, sehingga ketepatan (*accuracy*) dan kredibilitas (*credibility*) tidak diragukan lagi oleh siapa pun.³

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik/dibuat peneliti bisa keliru.⁴

Adapun yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi oleh peneliti secara langsung terhadap objek penelitian dan pedoman wawancara agar memudahkan dalam proses pengumpulan data dan wawancara yang berlangsung menjadi terfokus. Peneliti akan mewawancarai Direktur Umum dan Direktur Karyawan yang termasuk dalam pengelolaan Objek Wisata di Wahana Impian Malaka. Dan juga beberapa wisatawan lokal yang berkunjung ke Wahana Impian Malaka untuk mendapatkan informasi tentang sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal, dan juga faktor pendukung dan penghambat

³ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372

⁴ Drs. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 155

pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal. Pertanyaan yang sudah disiapkan akan berkembang ketika wawancara berlangsung. Dengan demikian, data yang diperoleh dari hasil observasi dan pedoman wawancara diharapkan dapat membantu proses pembuatan skripsi di bab IV.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sesuatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian.⁵ Di dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dengan mendatangi langsung maupun tidak langsung tempat penelitian objek Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat warga maupun wisatawan lokal.⁶

Observasi adalah mengadakan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap objek penelitian yang berkenaan dengan Sistem Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik Minat Wisatawan Lokal.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Aneka Cipta, 2002), hlm. 133

⁶ Rusdipohan, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Ar-Rigal institute, 2007), hlm. 6

Yang di observasi disini ialah sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal, pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal, fasilitas dan kegiatan yang terjadi di wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal, dan faktor pendukung dan penghambat pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal.

b. Wawancara

Wawancara mendalam, adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang, yaitu interview (yang mengajukan pertanyaan) dan interviewee (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).⁷

Dalam penelitian ini wawancara dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh keterangan dari penelitian yang dilakukan dengan cara percakapan langsung antara penelitian dengan Pengelola Objek Wisata Kuta Malaka, untuk mendapat informasi yang akurat peneliti melakukan wawancara mendalam berbentuk terbuka dan secara bebas dengan menggunakan pedoman atau panduan soal dalam mengajukan pertanyaan.⁸

Wawancara dilakukan dengan 7 (tujuh) orang antara lain : manajer umum (pengelolaan), manajer karyawan, 2 karyawan dan 3 (tiga) wisatawan lokal. Wawancara ini dilakukan dari tanggal 11 September 2018 sampai 10 Januari 2019.

⁷ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 135

⁸ Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 193

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, teori, pendapat, dalil, atau hukum, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁹ Serta yang berkenaan tentang Sistem Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam proses penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai saat ini dan melihat kaitan-kaitan variabel yang ada.¹⁰

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang objek dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹¹

⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*, (Jakarta: Media Grafika, 2006), hlm. 191

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 26

¹¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,,,, hlm. 34

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian objek wisata Kuta Malaka Samahani, beralamat di Jalan Banda Aceh-Medan Km 19, Desa Lam Ara Eungkit, Samahani Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar. Penduduk setempat menyebutnya Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69). Kuta Malaka di Samahani menjadi tempat terbaik untuk menikmati ledakan air dan menghabiskan waktu berkualitas bersama teman atau keluarga. Tepatnya, lokasinya berada di Pemukiman Samahani Gampong Lam Ara Tunong dan dikelilingi oleh alam yang belum terjamah. Semua pengunjung merasa nyaman dan ingin menghabiskan berjam-jam di sana. Biasanya, taman air ini tetap ramai baik di hari kerja maupun akhir pekan.

Lokasi Wahana Impian Malaka ini sangat strategis. Jauh dari hiruk pikuk dan polusi udara. Hanya ada beberapa rumah yang terlihat ketika wisatawan lokal maupun mancanegara melewati jalan menuju ke Wahana Impian Malaka. Keindahan Wahana Impian Malaka ini juga sangat menarik minat wisatawan lokal untuk menghabiskan waktu libur mereka dengan melihat keindahan Wahana Impian Malaka dan berenang bersama keluarga di Wahana Impian Malaka. Begitu pula dengan kenyamanannya pihak pengelola menyediakan beberapa fasilitas penunjang lainnya seperti mushalla, ruang ganti atau toilet, mini market, tempat

lesehan, gazebo, kebun binatang, dan memiliki lahan parkir yang luas, aman dan bebas dari pencurian.¹

Wahana Impian Malaka atau wisata air Malaka adalah salah satu Waterboom terbaru di Aceh Besar terletak di sebelah Selatan Kota Aceh Besar tepatnya di daerah Kuta Malaka, lebih kurang 30 menit dari Kota Banda Aceh. Wahana Impian Malaka ini memberi kepuasan kepada semua pengunjung yang berlibur kesini karena memiliki tempat yang luas dan fasilitas yang lengkap.²

Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) dibangun di atas tanah seluas 25 hektare, mulai dibangun sejak 2013 dan resmi dibuka pada bulan Agustus 2014. Lokasinya yang berada di perbukitan membuat tempat ini memiliki konsep wisata alam sekaligus buatan. Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) dibuka pada jam 08.30-18.00 WIB setiap harinya, kecuali hari Jumat yang dibuka pada jam 14.00-18.00 WIB. Tiket masuk ke Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) untuk hari Senin – Jumat dikenakan tarif sebesar Rp 25.000 perorang, sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu dikenakan tarif sebesar RP 30.000 perorang, dan jika kita pergi dengan rombongan yang berjumlah lebih dari 30 orang, maka tiketnya di potong seharga Rp 15.000 perorang. Setelah itu kita bisa bebas menikmati semua wahana air yang ada di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) terkecuali terapi ikan yang dikenakan tarif khusus dan sewa ban bagi yang suka.

Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69), menyediakan beberapa fasilitas diantaranya yaitu, kolam renang, gazebo, cafetaria, kuliner, terapi ikan, sewa ban, toilet, panggung hiburan, musholla, ruang pertemuan, ruang ganti, mini market,

¹ Hasil observasi di Wahana Impian Malaka 69, pada tanggal 11 September 2018

² Hasil Observasi di Wahana Impian Malaka 69, pada tanggal 11 September 2018

tempat parkir, tempat tiket, tempat lesehan, kebun binatang, rumah adat aceh, kuliner khas Aceh dan beberapa pondok yang cukup luas, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas-fasilitas yang ada di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) sudah memudahkan para pengunjung untuk bermain air sepuasnya.³

Berdasarkan dari paparan di atas dapat dijelaskan bahwa lokasi penelitian ini berada di tengah alam yang rimbun yang banyak terdapat pohon-pohon yang tidak bisa dijamah dan juga jauh dari jalan raya dan lalu lalang mobil dan motor, menampilkan banyak pohon dan udara segar yang jauh dari hiruk pikuk dan polusi udara. Dan juga beberapa fasilitas yang sangat mendukung yang disediakan di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69).

Adapun alasan memilih lokasi ini sebagai proyek penelitian karena lokasi ini merupakan salah satu tempat yang mendukung pengelolaan objek wisata dan sangat menarik minat wisatawan lokal. Selain itu, penulis juga tertarik pada lokasi ini karena kebanyakan pengelolaannya merupakan masyarakat daerah Kuta Malaka.

2. Visi dan Misi

Visi adalah pandangan jauh tentang suatu perusahaan ataupun lembaga dan lain-lain, visi juga dapat di artikan sebagai tujuan perusahaan atau lembaga dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut pada masa yang akan datang atau masa depan. Visi tidak dapat dituliskan secara lebih jelas karena menerangkan mengenai detail gambaran sistem yang di tujuhnya, ini disebabkan perubahan ilmu serta situasi yang sulit diprediksi selama masa yang panjang.

³ Hasil observasi langsung di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69), pada 11 September 2018

Visinya adalah mewujudkan tempat wisata yang lebih diminati oleh wisatawan lokal, berlandaskan adat istiadat dan kebudayaan Aceh yang bernuansa Islami.

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan atau lembaga dalam usaha mewujudkan Visi tersebut. Misi perusahaan di artikan sebagai tujuan dan alasan mengapa perusahaan atau lembaga itu dibuat. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan.

Adapun misi yang terdapat di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) adalah:

- a. Meningkatkan promosi wisata, objek wisata dalam rangka menarik minat wisatawan lokal.
- b. Meningkatkan pengembangan informasi serta pengembangan sumber daya manusia.
- c. Meningkatkan fasilitas dan menyediakan makanan kuliner Aceh.
- d. Menjadikan wisata air kolam impian masyarakat.
- e. Menyediakan ruang ganti dan toilet.
- f. Menumbuh kembangkan sikap sadar wisata dan standar budaya dalam masyarakat.⁴

⁴ Hasil wawancara dengan manajer karyawan (Arif Fadhillah), pada tanggal 11 September 2018.

Untuk mencapai misi, maka dirumuskan tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan promosi wisata kolam air.
- b. Menjadikan tempat tujuan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan kunjungan wisata yang aman dan nyaman.
- c. Ketertiban dan keamanan di tempat parkir, agar tidak ada pencurian.⁵

3. Sejarah Singkat Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69)

Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) adalah Wahana Air yang terletak di Kabupaten Aceh Besar, tepatnya di Desa Lam Ara Eungkit, Kecamatan Kuta Malaka, Samahani. Tempat wisata ini sudah aktif hampir empat tahun. Di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) memiliki banyak karyawan, baik karyawan biasa maupun manajer karyawan, karyawan tetap maupun tidak tetap. Dan juga memiliki pengelola yang mengatur jalannya aktivitas dan mengatur semua hal yang memang kewajibannya. Pengelola selalu ada di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) kalau tidak ada rapat penting yang memang di haruskan bapak untuk keluar atau pergi dari Wahana tersebut.⁶

Awal mula berdirinya Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) ini atas dasar ide dan pemikiran Azwir Basyar. Azwir Basyar ini adalah pemilik Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69). Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) merupakan

⁵ Hasil wawancara dengan manajer karyawan (Arif Fadhillah), pada tanggal 11 September 2018.

⁶ Hasil wawancara dengan manajer umum bapak Sudarli, pada tanggal 11 September 2018.

objek wisata air yang telah dibangun sejak tahun 2013 dan baru diresmikan pada tanggal 26 Juli 2014 oleh Bupati Aceh Besar Mukhlis Basyar. Wisata air yang memiliki arena permainan *Waterboom* ini, resmi dibuka untuk para pengunjung pada bulan Agustus 2014.⁷

Direktur utama Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69), Azwir Basyar, menjelaskan bahwa ia menyadari dengan belum banyak investor yang bergerak, padahal di Aceh Besar banyak peluang yang bisa digarap. Karena itu Azwir Basyar membidik sektor wisata karena melihat belum ada sarana hiburan yang representatif di Aceh, khususnya bagi keluarga, karena itu Azwir Basyar mencoba menghadirkan *Waterboom* di Samahani.⁸

Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) yang terletak di desa Lam Ara Eungkit, Samahani, Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar dan tidak begitu jauh dengan jalan Medan–Banda Aceh adalah sebuah impian pribadi Azwir Basyar yang ingin di wujudkan dalam kenyataan, sehingga para wisatawan bisa menikmati liburan dengan nyaman, tenang, rileks dan indah.⁹

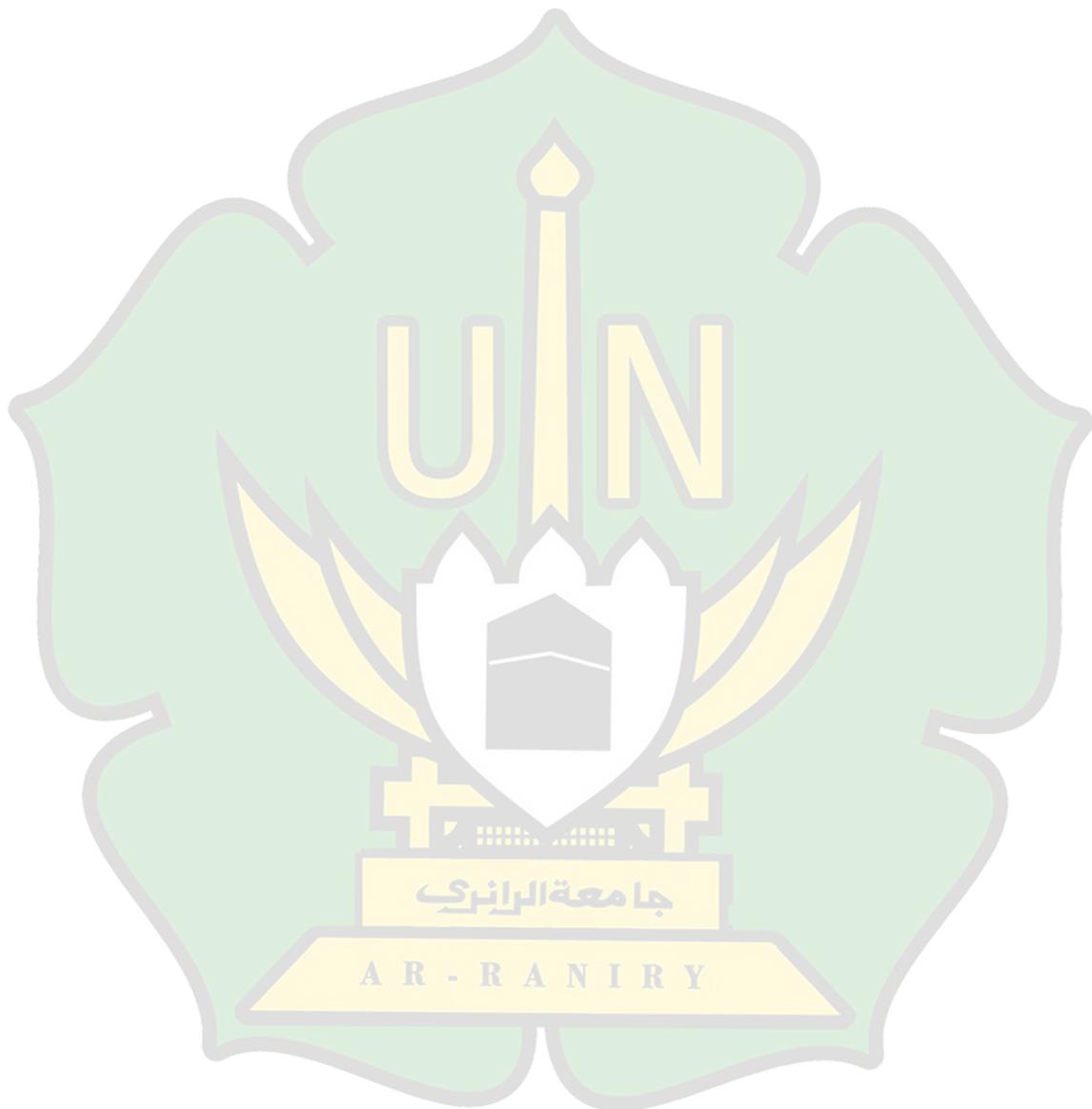
Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) pernah melaksanakan kegiatan yang bersifat keagamaan, seperti kegiatan Tausiah, Zikir Akbar dan Shalawat Nabi, yang diadakan pada Jum'at malam, tanggal 15 Mei 2015 yang silam. Kegiatan tersebut merupakan inisiatif sang direktur untuk memperingati hari Isra' Miraj

⁷ Hasil wawancara dengan manajer karyawan Arif Fadhillah, pada tanggal 11 September 2018.

⁸ Hasil wawancara dengan manajer umum bapak Sudarli, pada tanggal 11 September 2018.

⁹ Hasil wawancara dengan manajer umum (Sudarli) dan manajer karyawan (Arif Fadhillah) pada tanggal 11 September 2018

1436. Acara yang dipimpin langsung oleh Guru Syaikh Muda Tuanku Tgk. Samunzir Bin Husein (Majelis Zikrullah Aceh & Majelis Shalawat Aceh).¹⁰



¹⁰ Hasil Dokumentasi dan wawancara dengan pak Sudarli dan Arif Fadhillah pada tanggal 11 September 2018

Table 4.1. Struktur Pengelolaan Objek Wisata Wahana ImpianMalaka 69 (WIM

69)

STRUKTUR PENGELOLA OBJEK WISATA WAHANA IMPIAN

MALAKA 69 (WIM 69)

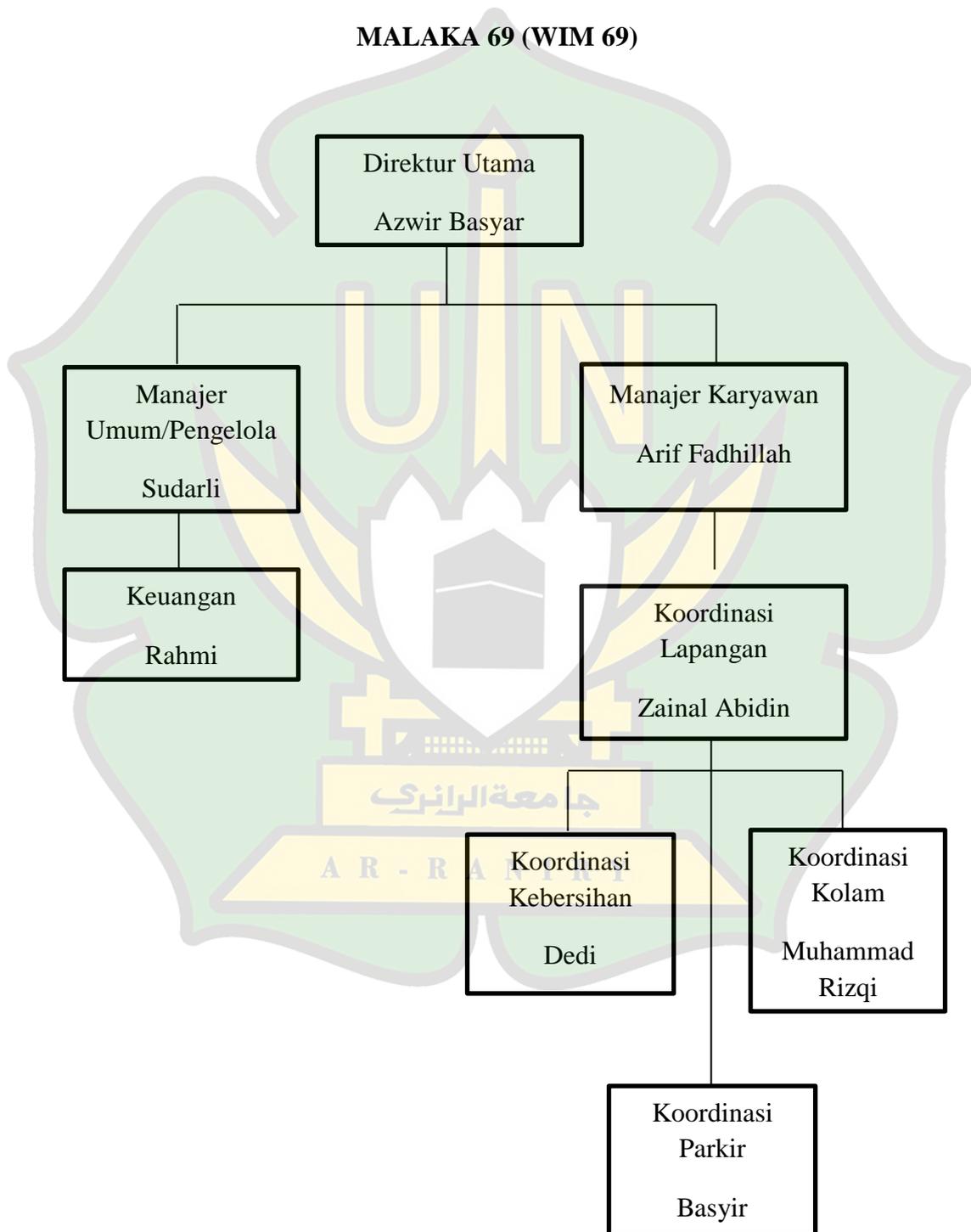


Table 4.2. Daftar Pengelola Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69)

NO	NAMA	JABATAN
1.	Azwir Basyar	Direktur / Pemilik
2.	Sudarli	Manajer Umum / Pengelola
3.	Arif Fadhillah	Manajer Karyawan
4.	Rahmi	Keuangan
5.	Zainal Abidin	Koordinasi Lapangan
6.	Basyir	Koordinasi Parkir
7.	Dedi	Koordinasi Kebersihan
8.	Muhammad Rizqi	Koordinasi Kolam

B. Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani Dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal

Objek wisata alam di Aceh Besar dapat dikunjungi adalah Lapangan Golf Seulawah di Lhoknga, Surfing di Pantai Lhoknga, Pantai Pelangi, Pantai Lampu'uk, Tebing, Pucok Krueng, *Waterboom*, Brayeun, Taman Tepi, Pulo Kapuk dan tempat-tempat wisata lainnya tetap saja wisatawan lokal memilih Wahana Impian Malaka sebagai tempat untuk berlibur dan berekreasi. Karena menurut mereka lebih nyaman dan sejuk berada di Wahana Impian Malaka yang terletak dibukit gunung Kuta Malaka Samahani.¹¹

Objek wisata Kuta Malaka Samahani atau Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69), pengelolaannya sudah begitu bagus, baik dari segi sarana dan prasarana maupun pelayanan karyawan terhadap pengunjung. Seperti masalah kebersihan, tiap hari airnya di ganti dengan air yang baru oleh petugas kebersihan

¹¹ Hasil Wawancara dengan Riska pengunjung Wahana Impian Malaka 69, pada tanggal 11 September 2018

yang telah ditunjuk oleh kepala bagian kebersihan. Jadi pengunjung yang mau berenang di kolam tersebut akan merasa nyaman. Kebersihan tempatnya yang juga terjamin, tiap ada sampah satu saja, langsung dibersihkan oleh petugas kebersihan. Sehingga tempatnya bersih dan segar dipandang mata tanpa ada sampah yang berserakan di mana-mana.¹²

Keberhasilan dan kemajuan tempat wisata tidak terlepas dari faktor manajerial dan pengelolaan. Jika tempat wisata dikelola dengan profesional dan dengan pengelolaan yang bagus, maka tempat wisata akan menjadi lebih berkembang dan menjadi lebih maju. Sebaliknya, jika tempat wisata dikelola dengan pengelolaan yang rendah dan tidak profesional, maka dapat dipastikan tempat wisata tersebut akan kalah bersaing dengan tempat wisata lain.

Di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) terdapat kurang lebih sekitar 300 orang karyawan, tiap-tiap karyawan memengang tugasnya masing-masing, tidak ada yang tidak melaksanakan tugasnya. Pengelola sangat tegas, ramah dan disiplin dalam berbicara dan mengawasi karyawannya. Semua yang berkerja di sana bersikap ramah terhadap sesama karyawan dan juga terhadap seluruh pengunjung yang datang. Sehingga pengunjung merasa nyaman dan tidak takut untuk berbicara dan bertanya kepada petugas di sana.¹³

Sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani yang perlu mendapat perhatian adalah fasilitasnya, kenyamanannya, faktor pendukung dan

¹² Hasil wawancara dengan manajer umum (Arif Fadhillah) pada tanggal 11 September 2018

¹³ Hasil wawancara dengan manajer karyawan Arif Fadhillah, pada tanggal 11 September 2018.

penghambatnya dan segala hal yang diperlukan dalam menarik minat wisatawan lokal. Pengurus objek wisata harus sungguh-sungguh dan benar-benar memperhatikan masalah ini, jika pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dapat dilaksanakan dengan baik itu petanda pengurus objek wisata Kuta Malaka Samahani adalah orang-orang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab, tetapi jika pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani itu orang-orang yang tidak dapat dipercaya dan tidak bertanggung jawab maka jangan harap objek Wisata Kuta Malaka Samahani dapat berfungsi sebagaimana mestinya.¹⁴

Sistem pengelolaan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan dari objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal. Jika pengelolaannya bagus maka objek wisata akan menjadi aset dan sumber pendapatan yang sangat besar bagi masyarakat Aceh Besar, dinas pariwisata, karyawan yang bekerja di sana dan bagi direktur. Dan Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) bakalan dibangun kereta api, kebun binatang dan wisma.

Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) ini menawarkan tempat wisata yang indah, dengan menyediakan banyak pondok atau gazebo dan juga menawarkan wisata kolam air yang bermacam bentuk dan arusnya dan permainan air yang begitu menawan dan menarik minat wisatawan lokal untuk berenang di kolam tersebut. Dan tempat wisata ini juga membuat para pengunjung terkesan dengan

¹⁴ Hasil observasi di Wahana Impian Malaka 69, pada tanggal 11 September 2018

fasilitas yang ada dan juga pelayanan yang begitu ramah dan sopan santun di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69).¹⁵

Menurut pendapat pengunjung, tempat ini sudah cukup bagus dan memiliki daya tarik bagi masyarakat lokal yang ingin memanjakan dirinya dan menikmati liburan atau menistirahatkan tubuhnya dari aktifitas yang dilakukannya selama beberapa pekan yang lalu dan juga tidak kalah menariknya dengan harga tiket yang terjangkau atau kelas bawah yang pastinya tidak menguras isi dompet para pengunjung.¹⁶

Dari hasil paparan di atas menunjukkan bahwa sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal adalah sistem pengelolaan terbuka. Sistem pengelolaan yang dipakai oleh Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) yaitu manajer umum, manajer karyawan, kepala koordinasi, bendahara dan sekretaris bebas berpendapat, dan diputuskan sesuai dengan keputusan bersama dan musyawarah. Maksud dari terbuka disini ialah tentang wewenang dan tugas masing-masing dan lain-lainnya. Dan jika ada kecelakaan di lokasi mereka langsung mengambil tindakan, yaitu dengan menghubungi perawat dan dokter yang sudah di sediakan oleh pihak Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) untuk memeriksa kejadian tersebut. Jika tidak dapat ditangani di sana maka mereka akan merujuk ke rumah sakit.¹⁷

¹⁵ Hasil wawancara dengan pengunjung Ririn, pada tanggal 16 September 2018.

¹⁶ Hasil wawancara dengan pengunjung, pada tanggal 10 Januari 2019

¹⁷ Hasil wawancara dengan manajer umum (Arif Fadhillah), pada tanggal 10 Januari 2019

Di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) beberapa hari kebelakang ada kejadian anak yang meninggal akibat step, pihak Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) langsung mengambil tindakan yaitu dengan menyatuni keluarganya, karena tidak bisa dilakukan apa-apa lagi yaitu dengan membayar biaya ambulance dan mengantarkan jenazah anak tersebut sampai ke rumahnya.¹⁸

Di sini juga ada kejadian pencurian, yaitu pencurian sesama pengunjung, pihak Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) langsung mengambil tindakan berdiri di pagar masuk guna mencengar pencuri membawa kabur barang curian tersebut. Dan pihak Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) tidak menganti rugi, karena itu salah pengunjung sendiri mandi di mana dan tasnya di letakan di mana.¹⁹

Tapi jika ada pengunjung yang kehilangan seperti emas, baik cincin atau kalung yang jatuh di kolam. Maka di saat para pengunjung sudah pulang, pihak Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) membersihkan kolam permandian. Dan jika ditemukan, pihak Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) akan menghubungi para pengunjung yang kehilangan tersebut untuk mengambil barangnya di kantor Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69). Tapi jika ditemukan oleh pengunjung tidak bakal dikembalikan, seperti kejadian ditemukan emas.²⁰

¹⁸ Hasil wawancara dengan manajer umum (Arif Fadhillah), pada tanggal 10 Januari 2019

¹⁹ Hasil wawancara dengan manajer umum (Arif Fadhillah), pada tanggal 10 Januari 2019

²⁰ Hasil wawancara dengan manajer umum (Arif Fadhillah), pada tanggal 10 Januari 2019

C. Fasilitas Dan Kegiatan Yang Terjadi di Wisata Kuta Malaka Samahani Dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal

Dalam menarik minat wisatawan lokal, pihak Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) menyediakan fasilitas dan kegiatan guna mendukung objek wisata Kuta Malaka Samahani. Adapun fasilitas yang terdapat di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) antara lain sebagai berikut:

1. Tiket

Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) menyediakan tiket sebanyak 400.000 sampai 500.000. Hari biasa Senin – Jumat tiketnya bakal habis sekitaran 100 sampai 200 dan omset yang bakal diperoleh sekitaran Rp 2.500.000 sampai Rp 5.000.000, karena pada hari biasa tiketnya seharga Rp 25.000. Sedangkan hari libur Sabtu – Minggu biasanya 300 sampai 400 dan omset yang bakal diperoleh sekitaran Rp 9.000.000 sampai Rp 12.000.000, karena pada hari biasa harga tiketnya Rp 30.000.²¹

2. Kolam Renang

Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) menjadikan kolam renang sebagai fasilitas utama bagi para pengunjung. Di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) terdapat tujuh kolam pemandian atau kolam renang yang bisa dipakai bagi segala usia pengunjung. Kolam utama ini terdapat dataran landai mirip pantai, juga terdapat *Water Slider Spiral* untuk orang dewasa. Selanjutnya ada kolam arus atau sering disebut *Lazy River*, pengunjung tinggal menyusuri kolam yang dibuat mirip

²¹ Hasil wawancara dengan manajer umum (Arif Fadhillah), pada tanggal 10 Januari 2019

dengan sungai. Arusnya juga tidak terlalu kuat, hingga bisa dinikmati oleh semua kalangan. Selain itu juga terdapat sebuah *tower* yang berguna sebagai cerobong untuk para pengunjung melakukan peluncuran ke dasar kolam. Di sana juga ada *Waterboom* yang jatuh apabila bak sudah terisi penuh. Kolam-kolam tersebut dirancang dengan berbagai bentuk, ada yang membentang dan ada juga yang menyerupai kanal. Dan di sekelilingnya juga ada *cafeteria* yang menjajakan makanan ringan dan makanan yang mengenyangkan, mulai dari kuliner khas Aceh seperti kari-karian hingga makanan yang berselera nusantara seperti bakso dan nasi goreng.²²

Kedalaman kolam bervariasi, ada yang kedalaman 70 cm, ada yang 140 cm, ada yang 170 cm. Akan tetapi terdapat pembagian kolam renang, ada yang khusus kolam renang orang dewasa dan anak-anak. Untuk orang dewasa kolam renang mempunyai kedalaman 140 cm sampai 170 cm, sedangkan untuk anak-anak mempunyai kedalaman 70 cm.²³

Bukan hanya anak-anak yang senang mandi di kolam Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69), orang dewasa pun begitu. Karena airnya yang bersih dan sejuk dapat memberikan kesegaran bagi tubuh. Air yang digunakan di kolam Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) merupakan air yang langsung di ambil dari pengunungan, maka dari itulah airnya sejuk dan segar saat kita berendam didalam

²² Hasil wawancara dengan manajer karyawan Arif Fadhillah dan manajer umum bapak Sudarli, pada tanggal 11 September 2018.

²³ Hasil wawancara dengan manajer karyawan Arif Fadhillah, pada tanggal 11 September 2018.

kolam tersebut. Apalagi tempatnya yang dekat dengan perbukitan dan juga dipenuhi dengan pohon-pohon disekitar kolam tersebut.²⁴

Sebagai tempat wisata bagi masyarakat lokal, Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) memberikan pengalaman dan kesan tersendiri secara khas bagi para pengunjung. Dengan fasilitas luncuran air yang disediakan semakin menambah serunya berlibur di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69). Yang menjadi daya tarik utama Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) ialah tempat luncuran air yang bervariasi bentuknya dan juga ekstrim. Seluncuran air yang paling populer untuk dilakukan di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) adalah *New Giant Slider*, yang mempunyai ketinggian sekitar 25 meter dan panjang 96 meter. Ukurannya sangat ekstrem dan luncuran ini tidak cocok buat anak-anak. Anak-anak mempunyai seluncuran tersendiri yang sudah disediakan oleh pengelola Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69).

Di sini juga ada peraturan saat ingin mandi di kolam renang yaitu bagi pengunjung yang ingin mandi di kolam renang tersebut di haruskan tetap menggunakan pakaian yang sopan dan tertutup walaupun di kolam mandi sekalipun. Bagi wanita sebaiknya menggunakan jilbab dan pakaian yang longgar agar tidak menampakkan bentuk tubuhnya. Tidak boleh juga pakaian tipis yang bisa tembus pandang.

Dan untuk pria boleh menggunakan celana pendek, namun minimal sebatas lutut dan tidak boleh ketat disertai dengan menggunakan baju kaos atau

²⁴ Hasil wawancara dengan Afriana pengunjung Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69), pada tanggal 20 September 2018.

oblong saat masuk ke kolam, minimal pakai singlet. Ini semua dibuat agar bagi para pengunjung yang ingin mandi di sana merasa nyaman dan tidak risih dengan penampilan para pengunjung yang ingin mandi di kolam renang tersebut.²⁵

3. Terapi Ikan

Di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) juga tersedia terapi ikan. Ikan yang digunakan untuk terapi bukan ikan sembarangan, ialah ikan air tawar yang berukuran kecil. Ikan yang digunakan untuk terapi ikan yaitu ikan garra rufa, ikan garra rufa ini hidup di Asia Tengah seperti di negara Irak, Iran, Pakistan dan Turki. Ikan ini merupakan jenis ikan omnivora atau pemakan segalanya dan perilaku makannya dengan cara menghisap. Terapi ikan garra rufa ini dikenakan tarif Rp10.000.²⁶

Terapi ikan menjadi salah satu alternatif bagi anda yang mempunyai masalah dengan kulit kaki. Terapi ikan ini menggunakan teknik ictioterapia, ikan garra rufa akan menyedot sel-sel kulit mati. Pengunjung akan merasakan sensasi geli yang dianggap sebagai pijatan relaksasi ketika kerumunan ikan seukuran jari tangan menggigit kulit kaki sehingga pengunjung lebih merasa segar dan kaki tampak lebih sehat. Ketika menghisap kulit kaki, ikan Garra rufa akan mengeluarkan sejenis enzim *dithranol (anthralin)* pada air liurnya yang akan merangsang pertumbuhan sel kulit baru sehingga akan mengurangi rasa gatal pada kulit.

²⁵ Hasil wawancara dengan manajer karyawan Arif Fadhillah, pada tanggal 11 September 2018.

²⁶ Hasil wawancara dengan manajer karyawan Arif Fadhillah, pada tanggal 11 September 2018.

Dianjurkan terapi ikan ini selama 20 menit. Dan sebelum melakukan terapi ikan, diharuskan terlebih dahulu untuk membersihkan kaki. Dan juga tidak diperbolehkan bagi penderita diabetes atau yang mempunyai luka kecil sekalipun untuk melakukan terapi ikan garra rufa. Karena akan menimbulkan penularan penyakit bagi pengunjung yang ingin melakukan terapi ikan juga. Di dalam kolam tersebut cuma di perbolehkan selama terapi 15 orang.

Manfaat dari terapi ikan garra rufa ini ialah:

a. Mengangkat kulit mati

Ketika ikan-ikan menggigit kulit kaki, maka mereka mengeluarkan enzim yang dinamakan dithranol. Enzim ini bisa membantu ikan mengelupas sel kulit mati pada bagian kaki secara alami. Sel kulit mati memang tidak bagus untuk kesehatan. Selain itu, gigitan dari ikan ini juga akan membantu kulit kaki agar menjadi lebih sehat karena sel-sel kulit yang sudah keluar dan membentuk proses pertumbuhan kulit yang lebih baik lagi. Efeknya adalah ketika keluar dari kolam maka kulit kaki akan menjadi lembab dan sehat.

b. Melancarkan sirkulasi darah

Efek dari terapi ikan juga sangat baik untuk membantu melancarkan sirkulasi darah. Gigitan ikan pada bagian kaki bisa membuat reaksi saraf yang sangat bagus. Hal inilah yang membuat kaki Anda menjadi lebih ringan saat keluar dari kolam. Manfaat ikan juga memberikan pijatan yang sangat lembut untuk kaki sehingga Anda merasa kaki menjadi tidak lelah dan lebih menyenangkan saat untuk berjalan.

c. Menghilangkan bekas luka

Bekas luka di kaki memang sangat memalukan. Berbagai bekas luka tidak mudah hilang karena pembentukan jaringan kulit di sekitar luka memang tidak bisa terbentuk sempurna. Manfaat terapi ikan, ketika ikan menggigit dan mengeluarkan enzim maka secara tidak langsung gigitan yang mengenai luka akan membantu pertumbuhan jaringan baru yang lebih sehat. Semua sel kulit mati pada bagian luka juga akan hilang.

d. Menenangkan pikiran

Banyak orang yang stress karena berbagai macam masalah atau tekanan pekerjaan. Tekanan ini harus diolah agar tidak merusak sistem tubuh karena banyak penyakit yang disebabkan oleh stres. Ketika Anda melakukan terapi ikan di tempat yang tenang dan menyenangkan maka secara otomatis Anda juga merasa tenang. Sensasi gigitan ikan yang menimbulkan rasa menyenangkan juga sangat baik untuk tubuh dan mental Anda. Anda juga bisa menikmati hari libur keluarga sehingga sesaat bisa melupakan semua pikiran dan tekanan.

e. Membuat otot kaki lebih nyaman

Jika terbiasa bekerja keras dan lebih banyak waktu untuk menempuh perjalanan Maka bisa mulai melakukan terapi ikan. Sentuhan dan gigitan ikan menimbulkan efek yang sangat menyenangkan. Terkadang beberapa gigitan ikan menyentuh dan mengenai ujung-ujung saraf di kaki. Hal inilah yang akan membuat ada sensasi mengejutkan.

f. Membuat tidur menjadi nyenyak

Gangguan tidur memang bisa terjadi secara umum untuk semua orang termasuk anak-anak dan orang tua. Salah satu penghambat tidur yang kurang nyenyak adalah lelah otot dan tekanan pada syaraf. Untuk mengatasi hal ini maka bisa mencoba manfaat terapi ikan. Ikan akan memberikan gigitan lembut yang bersifat seperti pijatan sehingga setelah terapi akan merasa lebih segar dan nyaman.

g. Menurunkan lemak dalam tubuh

Lemak memang tidak baik untuk tubuh terutama jika memiliki lemak berlebihan. Untuk mengatasi hal ini maka bisa mencoba untuk melakukan terapi ikan. Terapi ikan akan menggigit beberapa bagian kaki secara menyeluruh. Efek gigitan ikan untuk menurunkan lemak memang tidak terjadi secara langsung. Efek ini terjadi ketika otot dan syaraf pada bagian kaki mendapatkan pijatan lembut dan membuat sistem ini berjalan untuk semua anggota tubuh. Akibatnya maka pijatan ikan ini juga bisa melancarkan proses metabolisme sehingga kandungan lemak dalam tubuh anda tidak terlalu banyak.

h. Melembutkan kulit

Berendam kaki saat melakukan terapi ikan akan melunakkan kulit mati, kulit kasar, kutil dan kapalan sehingga terapi ikan juga membantu menghaluskan dan melembutkan kulit kembali.

i. Menghilangkan gatal-gatal

Terapi ikan bisa melembutkan kulit kaki dan mengurangi kotoran sehingga bermanfaat menghilangkan gatal.

j. Mengurangi bau kaki

Bau kaki adalah efek dari mengumpulnya bakteri dan jamur dikaki. Sedotan kecil dari ikan garra rufa juga dikatakan bisa menghilangkan jamur dan bakteri penyebab bau kaki.

k. Menghilangkan bakteri

Dengan terapi ikan garra rufa bukan hanya mengurangi bau kaki, juga bisa menghilangkan bakteri yang terdapat pada kulit kaki.

l. Menyembuhkan kulit merah dan bersisik

Terapi ikan garra rufa dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi kulit merah dan bersisik. Sebuah studi yang dilakukan di sebuah Universitas medis di Australia, mengungkapkan bahwa terapi ikan baik untuk pengobatan kulit merah dan bersisik.

m. Menurunkan kadar asam urat

Terapi ikan garra rufa juga bermanfaat menurunkan kadar asam urat yang terdapat di dalam tubuh.²⁷

²⁷ Hasil wawancara dengan Dedi pekerja di Wahana Impian Malaka

4. Kuliner

Di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) ini terdapat kantin yang menyajikan menu Khas Aceh. Jadi jika ada pengunjung dari luar Aceh yang ingin menikmati masakan Khas Aceh, di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) menyediakan masakan Khas Aceh yang disediakan oleh ahli masak asli Aceh.

Di sini juga tersedia Roti Selei Samahani dan Kopi Khas Aceh, jadi kalau ada pengunjung yang mau beli Roti Selei Samahani atau mau minum Kopi Khas Aceh, tidak mesti keluar untuk membelinya, karena sudah di sediakan di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69). Disini juga tersedia Mini Market, untuk memudahkan para pengunjung untuk membeli makanan ringan.

Diantara menu-menu khas Aceh yang dapat dinikmati di Wahana Impian Malaka 69 seperti: Mie Aceh, Kopi Aceh, Bu Leukat Sele Samahani, Roti Sele Samahanim dan lain-lain.

5. Panggung Hiburan

Di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) tersedia panggung hiburan, panggung hiburan ini tidak jauh dari kolam utama. Tujuan dibuat dekat dengan kolam utama agar mudah menarik perhatian pengunjung. Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) juga sering mengadakan event yang bertempat di area panggung.

Area panggung dan area penontongnya cukup luas, sehingga bisa memuat banyak orang.²⁸

Panggung hiburan ini dibuat agar para pengunjung merasa senang dan terhibur, serta untuk menarik perhatian pengunjung. Dan artis yang menyanyi disana bukan orang biasa, tapi orang yang pernah bernyanyi di acara-acara. Dan juga sering kedatangan artis Aceh, untuk menghibur para pengunjung dan masyarakat. Dan juga yang memainkan alat musik di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) juga ahli dalam bidangnya, yang sudah sering bermain di acara-acara TV dan juga pemain alat musik yang berkelas di Aceh.²⁹

6. Tempat Parkir

Di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) terdapat tempat parkir yang sangat luas dan bisa menampung banyak kendaraan. Mobil dan motor yang terparkir di sana, terlihat rapi dan aman. Dan Insya Allah bebas dari pencurian. Karena di tempat parkir tersebut, petugas di tempat parkir bukan hanya 1 (satu) orang, tapi ada 4 (orang) dan mereka juga siap siaga menjaganya. Tidak pernah lengah dalam memperhatikan semua kendaraan yang terparkir di area parkir Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69).³⁰

²⁸ Hasil wawancara dengan manajer karyawan Arif Fadhillah, pada tanggal 11 September 2018.

²⁹ Hasil wawancara dengan manajer karyawan Arif Fadhillah, pada tanggal 11 September 2018.

³⁰ Hasil wawancara dengan tukang parkir Basyir, pada tanggal 11 September 2018.

7. Musholla

Musholla di bangun di tengah-tengah Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69). Setiap sudah masuk waktu shalat, selalu terdengar suara azan, karna ada petugas yang selalu mengumandangkan azan pada waktu sudah masuk jam shalat. Banyak para pengunjung yang melaksanakan shalat berjamaah di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69). Dan yang menjadi imam di Musholla tersebut adalah imam yang sudah ditetapkan di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69).

Musholla sengaja di bangun agar memudahkan para karyawan dan pengunjung yang berwisata di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69), agar bisa melaksanakan shalat di sana tanpa harus keluar dari tempat tersebut untuk mencari Musholla atau Mesjid di luar sana. Dan di sini juga menyediakan Imam shalat dan juga tersedia mukenah bagi pengunjung yang tidak membawa mukenah.³¹

8. Toilet dan Ruang Ganti

Di dalam Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) juga terdapat toilet untuk pria dan wanita. Toilet untuk pria dan wanita dipisahkan, tidak disatukan. Begitu juga dengan ruang ganti pria dan wanita, dipisahkan. Tempatnya juga bersih dan juga didalamnya terdapat *Shower* untuk para pengunjung yang ingin mencuci tubuhnya yang habis berendam dalam kolam.³²

³¹ Hasil wawancara dengan manajer karyawan Arif Fadhillah, pada tanggal 11 September 2018.

³² Hasil wawancara dengan manajer karyawan Arif Fadhillah, pada tanggal 11 September 2018.

Ruang ganti di buat agar memudahkan para pengunjung untuk mengganti pakainnya dan juga mencuci tubuhnya. Toilet dan ruang ganti sengaja dipisahkan agar mudah para pengunjung yang ingin menggunakan toilet. Sehingga tidak ada yang berantrian kelamaan, karna harus menunggu para pengunjung yang lagi menggunakan toilet.

9. Harga Tiket dan Jam Buka

Di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) terdapat bervariasi harga tiket masuk ada yang Rp 25.000, Rp 30.000 dan Rp 15.000. Jika kita pergi pada hari biasa harga tiketnya Rp 25.000, sedangkan pada hari libur atau akhir pekan Rp 30.000. Dan tiket rombongan lebih dari 30 orang, maka mendapatkan potongan harga Rp 15.000.

Table 2. Harga Tiket Masuk Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69)

Harga Tiket Masuk Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69)	
Hari Biasa	Rp 25.000
Akhir Pekan & Libur	Rp 30.000
Tiket Rombongan Hari Kerja	Rp 15.000

Jam buka Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) ialah dari jam 08.30 – 18.00 WIB, kecuali pada hari Jumat jam 14.00 – 18.00 WIB.

Table 3. Jam Buka Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69)

Jam Buka Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69)

Sabtu – Kamis	08.00 – 18.00 WIB
Jum'at	14.00 – 18.00 WIB

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal

Wisata Kuta Malaka, Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) terus berpacu dalam perbaikan fasilitas Wahana Air dan faktor pendukung dengan melibatkan masyarakat, karyawan dan pengelola tempat wisata dan dinas pariwisata Aceh Besar.³³

1. Faktor pendukung pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal
 - a. Faktor internal

Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan objek wisata Kuta Malaka dalam menarik minat wisatawan lokal. Seperti para turis pendatang dari berbagai daerah, baik dalam negara maupun manca negara. Mereka menawarkan kolam air yang bervariasi bentuk dan ketinggiannya. Juga tidak lupa dengan warna airnya yang bening dan bersih. Keindahan tempatnya yang bersih dan juga dilengkapi dengan per pohonan yang rindang, payung-payung cinta yang cocok untuk para pengunjung yang berkeinginan berfoto, pondok-pondok yang begitu bagus dan juga dengan adanya mini market. Semua ini berada di sekitaran kolam renang, agar memudahkan para pengunjung.

³³ Hasil wawancara dengan manajer umum bapak Sudarli, pada tanggal 11 September 2018.

Adapun faktor pendukung yang paling mendasar yaitu sudah tersusunnya susunan pengelolaan tempat wisata tersebut. Dan didalamnya sudah dibagikan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing, sehingga dalam menjalankan pengelolaan wisata Kuta Malaka mereka bisa bekerja sama antara satu dan lainnya.

b. Faktor eksternal

Faktor pendukung dari Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69), seperti jarak menempuh ke Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) sangat mudah. Jika kita berangkat dari ibukota Provinsi Banda Aceh maka mengambil arah ke Utara Timur. Melintasi jalan Banda Aceh – Medan dengan jarak tempuh sekitar 30 menit berkendara. Dan jika kita sudah memasuki Kecamatan Kuta Malaka, Samahani, maka tinggal ikutin penunjuk jalan. Jarak tempuh lokasi tidak terlalu jauh dari jalan utama atau jalan raya. Hanya sekitar beberapa meter dari arah jalan raya.

2. Faktor penghambat pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal

a. Faktor internal

Faktor penghambat pasti ada dalam sesuatu kegiatan, baik itu pekerjaan maupun pengelolaan dalam menarik minat wisatawan lokal:

1. Muda mudi yang tidak mentaati peraturan yang telah ditetapkan.
2. Karyawan yang tidak menjalankan tugasnya.

3. Sebagian masyarakat tidak menjaga kebersihan di lokasi wisata.

4. Air kolam yang tidak bersih ketika musim hujan datang.

b. Faktor eksternal

Dan faktor penghambat dari Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) adalah air yang berada dalam kolam renang tersebut. Air yang di masukkan kedalam kolam tersebut adalah air yang di ambil langsung dari gunung. Pada saat musim hujan, air dalam kolam tersebut berubah warna menjadi kuning kecoklatan, hal itu disebabkan karena airnya telah bercampur dengan tanah yang terbawa arus air hujan, sehingga bercampur dengan air yang telah di isi ke dalam kolam tersebut. Dan hal tersebut dapat mengurangi minat pengunjung.³⁴

³⁴ Hasil wawancara dengan manajer karyawan Arif Fadhillah, pada tanggal 11 September 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik Observasi dan Wawancara. Dalam bab terakhir ini peneliti mencoba untuk mengambil beberapa kesimpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan serta menyampaikan beberapa saran yang dianggap perlu:

1. Sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal, mereka menyediakan fasilitas-fasilitas yang sangat mendukung bagi para pengunjung yang ingin berlibur di Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69). Sistem pengelolaan yang dipakai di sini ialah sistem manajemen terbuka. Sistem pengelolaannya sudah bagus, mereka sangat memperhatikan kebersihan, keindahan dan semua yang menyangkut dengan Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69).
2. Fasilitas dan kegiatan yang terdapat di wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal. Fasilitas yaitu tiket, kolam renang, terapi ikan, kuliner, panggung hiburan, tempat parkir, musholla, toilet dan ruang ganti, harga tiket dan jam buka. Kegiatan yang ada yaitu Tausiah, Zikir Akbar dan Shalawat Nabi.
3. Faktor pendukung dari Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69) adalah jalan yang ditempuh sangat mudah, kolam air yang bervariasi bentuk

dan airnya yang bersih, sudah tersusunnya pengelolaan. Faktor penghambatnya adalah saat musim hujan, airnya berubah warna menjadi warna kuning kecoklatan, muda-mudi yang tidak mematuhi peraturan, karyawan tidak melaksanakan tugasnya, masyarakat tidak menjaga kebersihan, dan kolam yang tidak bersih.

B. Saran

1. Wisatanya sudah sangat menarik minat wisatawan lokal. Agar menjadi lebih baik lagi sebaiknya pihak pengelolaan harus lebih meningkatkan wisata air, agar para pengunjung lebih terkesan lagi untuk berenang di sana.
2. Fasilitas dan kegiatan yang ada di Wahana Impian Malaka 69 sudah sangat memadai, tapi sebaiknya pihak pengelola lebih meningkatkan lagi.
3. Pihak pengelolaan harus sungguh-sungguh dalam memperhatikan masalah air kolam. Karena air kolam sangat berpengaruh minat wisatawan lokal untuk mengunjungi tempat wisata tersebut.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

- Abdila, Willy. *Sistem Tata Kelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Abdul Rahman Saleh, Abdul Wahab, Muhib. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Aneka Cipta, 2002.
- Atmosudirdjo, Prajudi. *Teori Sistem dan Pengetrapannya dalam Manajemen*. Jakarta: Ghalia, 1973.
- Departemen Agama RI. *al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Dipenogoro, 2010.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Edisi 1, Cet.5. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- M. Uga Saryadana., MS, I. *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisataaan dalam Paradigma Integratif-Transformatif Menuju Wisata Spritual*. Bandung: Perpustakaan Nasional dalam Terbitan, 2012.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Ilyas, Al-Wahidi. *Manajemen Dakwah Kajian Menurut Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Jailani dan Raihan. *Pengantar Manajemen Menurut Al-Qur'an*. Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press Dengan Bandar Publishing, 2013.

Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Edisi II, 2005.

Karim, Adiwarmanto. *Ekonomi Mikro Islam*. Ed. 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

M. Kasrul. *Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata*. Jakarta: PT. Grasindo, 2003.

M. Munir, S.Ag., M.A. dan Wahyu Ilaihi, S.Ag., M.A. *Manajemen Dakwah*. Edisi Pertama. Kencana: Prenadamedia Group, 2006.

Mahmudah. *Lokasi Wisata Dunia Paling Menyeramkan*. Jakarta: PT. Naga Swadaya, 2011.

Malayu S.P Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Mappier Andi. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Marom, Chairul. *Sistem Akutansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: Grasindo, 2002.

Moekijat. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 1994.

Muljadi, A.J. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009.

Nasir, Moh. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsinto, 2003.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Tiga, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Prabowo, Arief. *Manajemen Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2001.

Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, MA. *Kamus Komunikasi*. Bandung: PT Eresco, 1989.

Purnomo Setiady Akbar, M.Pd dan Dr. Husaini Usman, M.Pd. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Pusat Bahasa. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: GramefiaPustaka Utama, 2008.

Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Kepariwisataaan. Banda Aceh: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Tahun 2014

Reading, Hugo F. *Kamus Ilmu-Ilmu Sosial*. terj. Sahat Simamora. Jakarta: Rineka Cipta, 1986.

Ruddy Tri Santoso. *Mengenal Dunia Perbankan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.

Rusdipohan. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Ar-Rigal institute, 2007.

Rusdipohan. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Ar-Rigal institute, 2007.

Siswo Prayitno Hadipodo. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi baru. Jakarta: PT Media Pustaka Phonix, 2005.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. cet ke IV. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sufi, Rusdi. *Sejarah Kotamadya Banda Aceh*. Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 1997.

Sumantri, Sri. *Sistem-sistem Pemerintahan Negara-negara*. Bandung: Penerbit Tarsito, 1976.

Suwantoro, Gamal, SH. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Cet ke II. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Tatang M. Amirin. *Pokok-Pokok Teori Sistem*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Team Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007.

TIM Dosen PAI. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Cet.1. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Wahab. *Marketing dan Perilaku Konsumen*. Bandung: Mandar Maju, 2007.

Widagdho Djoko, dkk. *Ilmu Budaya Dasar*. cet ke 11. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*. Jakarta: Media Grafika, 2006.

Hasil Wawancara Dengan Manajer Umum Bapak Sudarli, Pada Tanggal 11 September 2018.

Hasil Wawancara Dengan Manajer Karyawan Arif Fadhillah, Pada Tanggal 11 September 2018.

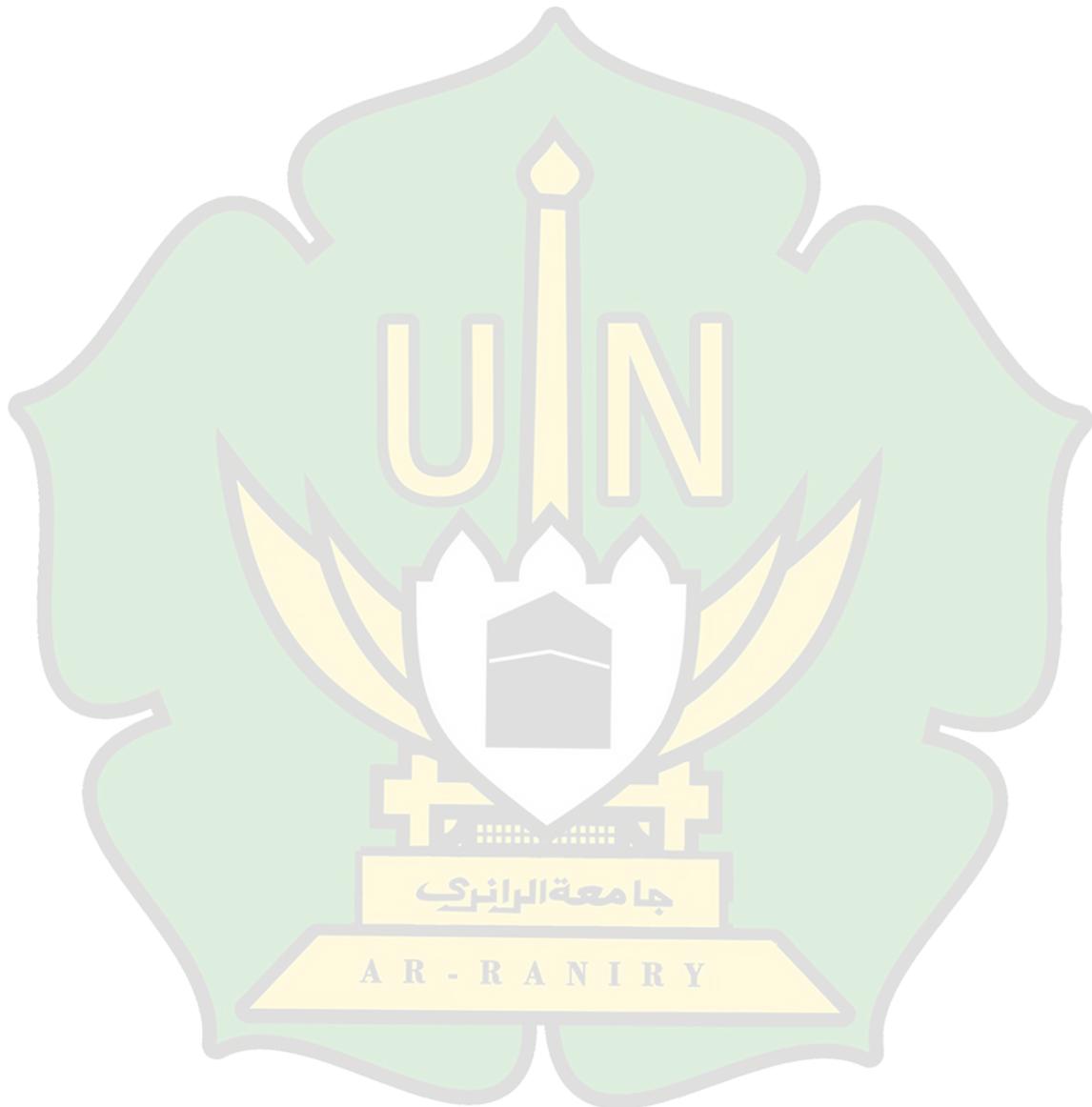
Hasil Wawancara Dengan Pengunjung Riska, Pada Tanggal 11 September 2018.

Hasil Wawancara Dengan Pengunjung Ririn, Pada Tanggal 16 September 2018.

Hasil Wawancara Dengan Afriana Pengunjung Wahana Impian Malaka 69 (WIM 69), Pada Tanggal 20 September 2018.

Hasil Wawancara Dengan Tukang Parkir Basyir, Pada Tanggal 11 September
2018.

Hasil Wawancara Dengan Dedi Pekerja Di Wahana Impian Malaka.



PERTANYAAN WAWANCARA

1. Coba bapak ceritakan latar belakang Wahana Impian Malaka ?
2. Siapa yang mempunyai ide dasar untuk membangun Wahana Impian Malaka ini dan siapa pendirinya ?
3. Siapa yang mengelola Wahana Impian Malaka ?
4. Kenapa di beri nama Wahana Impian Malaka 69?
5. Apa maksud dari 69 itu ?
6. Apa tugas pengelola di Wahana Impian Malaka ?
7. Apa saja visi dan misi dari Wahana Impian Malaka ?
8. Apa saja fasilitas yang ada di Wahana Impian Malaka ?
9. Boleh saya mengetahui profil pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani ?
10. Bagaimana sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal ?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat sistem pengelolaan objek wisata Kuta Malaka Samahani dalam menarik minat wisatawan lokal ?
12. Sistem pengelolaannya manajemen terbuka atau tertutup ?
13. Tindakan apa yang bakal dilakukan oleh pihak WIM jika ada kejadian kehilangan atau barang para pengunjung dicuri tenggelam ?
14. Apa solusi yang bakal diambil pihak WIM jika ada anak yang tenggelam atau tiba-tiba sesak ?
15. Berapakah pengunjung pada hari biasa dan hari akhir pekan ?
16. Berapa habis tiket pada hari biasa dan hari akhir pekan dan berapa banyak tiket yang disediakan oleh pihak WIM ?
17. Apakah di WIM ada pengunjung dari luar Aceh, jika ada berapa orang ?
18. Pihak WIM akan melakukan apa supaya tidak kalah bersaing ?

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-596/Un.08/FDK/Kp.00.4/01/2018
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

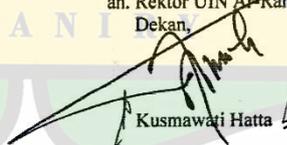
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Jailani, M. Si. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Dr. Mahmuddin, M. Si. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Iqlima.
NIM/Jurusan : 140403040/Manajemen Dakwah (MD).
Judul : Sistem Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 31 Januari 2018 M.
14 Jumadil Awwal 1439 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,


Kusmawati Hatta

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
 3. Pembimbing Skripsi.
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.
 5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 31 Januari 2019 M.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah. arraniry.ac.id

Nomor : B.3889/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2018
Lamp :-
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Banda Aceh, 09 Agustus 2018

Kepada

Yth, **1. Kepala Pengelola Wisata Kuta Malaka Samahani**
2. Staf Karyawan Wisata Kuta Malaka Samahani

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Iqlima / 140403040**
Semester/Jurusan : **VIII / Manajemen Dakwah (MD)**
Alamat sekarang : **Lambaro Sibreh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Sistem Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani Dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal*".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



AR - RA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.arrañiry.ac.id

Nomor : B.3889/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2018
Lamp :-
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Banda Aceh, 09 Agustus 2018

Kepada
Yth, **1. Kepala Pengelola Wisata Kuta Malaka Samahani**
2. Staf Karyawan Wisata Kuta Malaka Samahani

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Iqlima / 140403040**
Semester/Jurusan : **VIII / Manajemen Dakwah (MD)**
Alamat sekarang : **Lambaro Sibreh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Sistem Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani Dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal*".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Yusri

AR - RANIRY



PT. WAHANA IMPIAN MALAKA

Jln. Banda Aceh - Medan Km. 19
KEC. KUTA MALAKA KAB. ACEH BESAR

Nomor : 048/WIM69/070119 Aceh Besar, 09 November 2018
Lampiran : - Kepada Yth;
Perihal : Penelitian Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B.3889/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2018

Tanggal 09 Agustus 2018, tentang perihal tersebut di atas, kami menyatakan bahwa

Nama : Iqlima
Nim : 140403040
Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah melakukan penelitian ilmiah di Wahana ImpianMalaka 69 (WIM 69) dalam rangka penelitian Skripsi yang berjudul "Sistem Pengelolaan Objek Wisata Kuta Malaka Samahani Dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal"

Demikian kami sampaikan dan terima kasih.

جامعة الرانيري

Manajer Umum

AR - RANIRY

SUDARLI



PT. WAHANA IMPIAN MALAKA

Jln. Banda Aceh – Medan Km. 19
KEC. KUTA MALAKA KAB. ACEH BESAR

Nomor : 048 / WIM69 / 070119 Aceh Besar, 09 November 2018
Lampiran : - Kepada Yth;
Perihal : Penelitian Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B.3889/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2018
Tanggal 09 Agustus 2018, tentang perihal tersebut di atas, kami menyatakan bahwa

Nama : Iqlima
Nim : 140403040
Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah melakukan penelitian ilmiah di Wahana ImpianMalaka 69 (WIM 69) dalam
rangka penelitian Skripsi yang berjudul “Sistem Pengelolaan Objek Wisata Kuta
Malaka Samahani Dalam Menarik Minat Wisatawan Lokal”

Demikian kami sampaikan dan terima kasih.

Manajer Karyawan

Arif Fadhillah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Iqlima
2. Tempat/Tgl.Lahir : Lambaro Sibreh/ 6 September 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 140403040
6. Kebangsaan : Warga Negara Indonesi (WNI)
7. Alamat : Desa Lambaro Sibreh
 - a. Kecamatan : Sukamakmur
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Provinsi : Aceh
8. Telp/HP : 082277102396
9. Email : Iqlimamd@yahoo.com



B. Riwayat Pendidikan

10. SD/MI : MIN Jeurela 1 (2002 s.d. 2008)
11. SMP/MTs : MTsN Jeurela (2008 s.d. 2011)
12. SMA/MA : MAN Sibreh (2011 s.d. 2014)
13. Penguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, Banda Aceh (2014 s.d. Sekarang)

C. Data Orang Tua

14. Nama Ayah : Amiruddin
15. Nama Ibu : Nurfitri
16. Pekerjaan
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : IRT (Ibu Rumah Tangga)
17. Alamat : Desa, Lambaro Sibreh, Kec. Sukamakmur, Kab. Aceh Besar

Banda Aceh, 17 Januari 2019
Penulis,

Iqlima